



**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 SEI KANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan,

Oleh

**MAULIDIA SIREGAR**  
NIM. 1820100166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 SEI  
KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**MAULIDIA SIREGAR**  
NIM. 1820100166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 SEI KANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**MAULIDIA SIREGAR**  
NIM. 1820100166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A**  
NIP 196103231990032001

**Hj. Hamidah, M.Pd.**  
NIP 197206022007012029



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. **Maulidia Siregar**  
Lampiran : 7 (Exemplar)

Padangsidempuan, Januari 2023  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Maulidia Siregar** yang berjudul **"Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam. Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

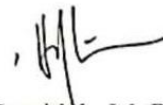
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.  
NIP. 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M. Pd.  
NIP. 19720602 200701 2 029

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya mengatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Maulidia Siregar  
NIM 18 201 00166

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maulidia Siregar  
NIM : 18 201 00166  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusifitas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 8 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



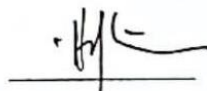



The image shows an official stamp of UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. The stamp includes the university's name, logo, and a meter stamp with the text 'METERAN TEMPEL' and the number '67AKX150695592'. A handwritten signature is written over the stamp.

Maulidia Siregar  
NIM 18 201 00166

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : MAULIDIA SIREGAR**  
**NIM : 18 201 00166**  
**IJUDUL SKRIPSI : PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMK NEGERI 1 SEI KANAN KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

No	Nama	TandaTangan
1.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Ketua/ Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Lili Nur Indah Sari, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Drs. Samsuddin, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	:Padangsidimpuan
Tanggal	:16 Januari 2023
Pukul	:08.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai	:81,5/A
Predikat	:Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

---

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

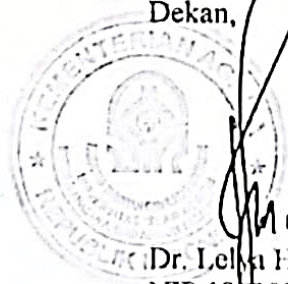
**NAMA** : **Maulidia Siregar**

**NIM** : **18 201 00166**

**Fakultas/Jurusan** : **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Desember 2022  
Dekan,



Dr. Lelisa Hilda, M.Si.  
NIP 19720920 200003 2 002



## ABSTRAK

**Nama : Maulidia Siregar**

**Nim : 1820100166**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Menggunakan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Karena memanfaatkan media pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka dalam hal ini penulis tertarik meneliti apakah motivasi belajar siswa meningkat pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan dengan memanfaatkan media pembelajaran. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan dan apa faktor penghambat pemanfaatan media serta bagaimana solusi terhadap masalah yang menjadi penghambat pemanfaatan media?

Kajian teori penelitian ini adalah Media Pembelajaran (Pengertian, jenis-jenis, fungsi, manfaat dan pemanfaatan, faktor penghambat, solusi mengatasi penghambat pemanfaatan media pembelajaran), Motivasi Belajar (Pengertian, macam-macam, dan fungsi motivasi belajar), dan Pendidikan Agama Islam (Pengertian, Sumber dan tujuan Pendidikan Agama Islam).

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diolah dengan teknik analisis secara kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik penjamin keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan sesuai dengan langkah yang dilakukan guru yaitu: Menggunakan media sesuai dengan tujuan pendidikan, persiapan guru, persiapan pelajaran, tata cara penyajian pelajaran, langkah kegiatan belajar siswa, langkah untuk melaksanakan evaluasi. Faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran yaitu: Keterbatasan guru Pendidikan Agama Islam pada memanfaatkan media in-fokus yang tidak bisa di gunakan selalu, dan penyediaan media in-fokus yang terbatas. Solusi atas masalah yang menjadi penghambat pemanfaatan media guru bisa memanfaatkan fasilitas yang di sediakan oleh pihak sekolah seperti laptop, Untuk mengatasi tidak ketersediaan perangkat atau media pembelajaran. Alternatif yang dapat dilakukan guru ialah menggunakan media lain yang tidak membutuhkan in-fokus.

**Kata kunci: *Pemanfaatan, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam***

## ABSTRACT

**Name** : Maulidia Siregar  
**Nim** : 1820100166  
**Study Program** : Islamic Education  
**Title** : Utilization of Learning Media in Increasing Learning Motivation in Islamic Religious Education at SMK Negeri 1 Sei Kanan, South Labuhanbatu Regency

Using media in the teaching and learning process can generate motivation and stimulate students to learn. Because utilizing learning media is an effort to increase student motivation. So in this case the writer is interested in researching whether student learning motivation increases in learning Islamic religious education at SMK Negeri 1 Sei Kanan by utilizing learning media. The formulation of the problem of this research is how to use learning media in increasing motivation to learn Islamic Religious Education at SMK Negeri 1 Sei Kanan and what are the inhibiting factors for media use and what are the solutions to problems that hinder media use?

The theoretical study of this research is Learning Media (Definition, types, functions, benefits and utilization, inhibiting factors, solutions to overcome obstacles to the use of learning media), Learning Motivation (Understanding, types, and functions of learning motivation), and Islamic Religious Education (Definition, Sources and objectives of Islamic Religious Education).

This research is a qualitative research with descriptive method. Data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation, then processed by qualitative analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusions. Data validity guarantee techniques are carried out by extending participation, persistence of observation, and triangulation.

The results of this study are the use of learning media in increasing learning motivation in Islamic Religious Education at SMK Negeri 1 Sei Kanan in accordance with the steps taken by the teacher, namely: Using media according to educational goals, teacher preparation, lesson preparation, lesson presentation procedures, student learning activity steps, steps to carry out the evaluation. Factors inhibiting the use of learning media are: internal factors of students who do not bring books, markers that run out, incomplete equipment and limitations of teachers in providing in-focus media on learning. While external factors such as power outages and natural disturbances. The solution to the problem that hinders the use of media is that teachers can take advantage of the facilities provided by the school such as laptops, teaching aids and equipment for teaching.

**Keywords:** Utilization, Learning Media, Learning Motivation, Islamic Religious Education.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati bagi seluruh alam.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. Pembimbing I dan Ibu Hj. Hamidah, M.Pd. Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum



Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Ps. i., M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Ibu/Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.

7. Ibu Hesti Ermawan Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Sei Kanan beserta stafnya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan banyak informasi terkait penulisan skripsi ini. Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Romina Harahap yang ikut berpartisipasi dan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah banyak memberikan informasi terkait dengan penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa Ayah saya (H. Luddin Siregar) dan Ibu saya (Hj. Rahma Ritonga), dan Kakak saya (Yusnita dan Nur Aisyah), dan Abang saya (Isman Siregar), dan Adik saya (Wildan Muharram Siregar) atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
9. Sahabat saya (Dini Mita Sari, Sri Rezeki Utami, Dermawan, Sri Wahyuni Tirta, Halimah) dan teman-teman PAI-7 yang selalu memberikan semangat, bantuan, dukungan dan doa, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala

kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, November 2022

Penulis

Maulidia Siregar  
Nim 1820100166



## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Batasan Istilah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>14</b>
1. Media Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	14
b. Jenis jenis media pembelajaran.....	15
c. Fungsi Media Dalam Pembelajaran .....	20
d. Manfaat Media Dalam Pembelajaran .....	22
e. Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.....	23
f. Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	25
g. Solusi Mengatasi Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	27
2. Motivasi Belajar .....	28
a. Pengertian Motivasi .....	28
b. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	31
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa....	33
d. Fungsi Motivasi Belajar.....	34
3. Pendidikan Agama Islam .....	35

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	35
b. Sumber Pendidikan Agama Islam.....	37
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	42
<b>B. Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	50
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	52
<b>BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	55
B. Temuan Khusus.....	63
1. Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	63
2. Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan .....	77
3. Solusi Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	78
C. Analisis Hasil Penelitian .....	80
D. Keterbatasan Penelitian.....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran-saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Identitas SMK Negeri 1 Sei Kanan.....	55
Tabel 4.2 Data Guru SMK Negeeri 1 Sei Kanan.....	57
Tabel 4.3 Data Siswa SMK Negeeri 1 Sei Kanan.....	59
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Sei Kanan .....	60
Tabel 4.5 Keadaan Mobiler.....	61



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Pedoman Observasi
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Hasil Observasi
- Lampiran IV : Hasil Wawancara
- Lampiran V : Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral atau agama peserta didik. Pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata.

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajar yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.<sup>1</sup> Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi antara guru dan siswanya, proses komunikasi diwujudkan melalui penyampaian dan tukar menukar pesan dan informasi antara guru dan siswanya. Agar pesan atau informasi bisa diserap dan mudah dipahami oleh siswa, maka diperlukan sarana atau alat komunikasi. Adapun sarana

---

1. <sup>1</sup> Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm,

atau alat yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dalam proses belajar mengajar disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai dorongan terhadap pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam memperjelas materi pelajaran. Karena jika menggunakan penjelasan verbal saja siswa akan mudah melupakannya. Oleh karena itu guru harus menguasai media pembelajaran agar dapat menyampaikan pesan-pesan dan informasi pendidikan kepada siswa secara baik.

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran, yang mana antara kedua aspek tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain. Pemilihan terhadap salah satu metode pengajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas, respons yang diharapkan terhadap siswa setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.<sup>2</sup> Meskipun demikian dapat dikatakan bahwasannya salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi suasana, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang disampaikan

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 15.

kepada siswa, baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar. Selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan.

Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman dalam bukunya media pembelajaran, menggunakan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan, memotivasi dan merangsang siswa untuk belajar.<sup>3</sup> Dari sini dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena adakalanya guru ketika proses belajar mengajar menghadapi siswa yang malas, bosan, jenuh dan lain-lain. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan untuk belajar.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam kehadiran media memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran pendidikan agama Islam dinilai masih kurang. Karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang dapat memberikan gambaran lebih kongkrit tentang materi yang disampaikan, sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisa tercapai dengan maksimal.

---

<sup>3</sup> Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, hlm. 14.

Dalam pendidikan agama Islam media pembelajaran bukanlah hal yang asing lagi, karena merupakan sarana untuk menyampaikan ajaran Allah. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.<sup>4</sup>

Dari pernyataan di atas semakin jelas bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap tujuan pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi materi pelajaran pada saat itu.

Namun begitu banyak kita jumpai guru yang tidak mampu menggunakan media sesuai dengan materi yang disampaikan. Akibatnya siswa mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan, banyak juga siswa yang merasa jenuh dan bosan.

Di sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat. Perkembangan teknologi ini juga berdampak pada dunia pendidikan. Para pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan media teknologi yang dapat disediakan oleh sekolah yang sesuai dengan tuntutan

---

<sup>4</sup> Al-Jumanatul'ali Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Garut: CV Penerbit J-ART, 2017), hlm. 272

zaman. Bahkan, pendidik juga dituntut untuk memiliki kreatifitaas mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Oleh karena itu, pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Walaupun tujuan awal dari pembelajaran itu sudah baik, akan tetapi jika tidak didukung oleh media yang tepat, tujuan yang baik tersebut sangat sulit untuk dapat tercapai dengan baik. penggunaan media dalam pembelajaran akan memengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap dan tepat sasaran, serta memengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut.

Memanfaatkan media dalam pembelajaran pendidikan agama islam ini mutlak diperlukan dan guru Pendidikan Agama Islam harus bisa dan mampu memilih serta memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai agar siswa memperoleh hasil yang optimal.

SMK Negeri 1 Sei Kanan merupakan salah satu sekolah yang mempunyai media yang cukup memadai, diantaranya seperti, buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa), papan tulis, komputer, dan in-focus (*LCD Proyektor*).<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi, tanggal 15 Maret 2022 di SMK Negeri 1 Sei Kanan



Dalam memilih strategi pemanfaatan media pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah formal terutama di SMK Negeri 1 Sei Kanan adalah:

1. Menentukan jenis media yang tepat, artinya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
2. Menetapkan atau memperhitungkan subyek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan anak didik
3. Menyajikan, media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana yang ada
4. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus-menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media.

Berdasarkan fenomena yang peneliti dapati di SMK Negeri 1 Sei Kanan bahwa siswa lebih termotivasi belajar jika guru menggunakan media dalam proses pembelajaran. Dalam suatu pengamatan yang penulis lakukan yaitu ketika seorang guru Pendidikan Agama Islam menggunakan in-focus pada pembelajaran mengenai membiasakan perilaku terpuji dan

menghindari perilaku tercela, para siswa kelihatan terlibat dengan aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Untuk meyakinkan hasil pengamatan ini, penulis mewawancarai seorang siswa. Mereka mengatakan pelajaran pendidikan agama islam yang menggunakan media lebih menarik dari pada cara mengajar biasa (konvensional).<sup>7</sup> Alasan lain yang mereka kemukakan, bahwa dengan penggunaan media maka pembelajaran pendidikan agama islam terasa tidak membosankan, apalagi jika menggunakan media audio-visual seperti in-focus.

Masalah yang nampak di lapangan adalah guru pendidikan agama Islam terbatas dalam memanfaatkan media pembelajaran seperti in-fokus, dikarenakan guru pendidikan agama islam tidak mempunyai laptop dirumah sehingga kesulitan menyiapkan bahan pembelajaran yang akan diajarkan di sekolah. Guru pendidikan agama islam sudah terbiasa menggunakan media cetak, buku paket, LKS, dan papan tulis serta terbiasa menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa menjadi mengantuk dan malas, karena kurangnya variasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Padahal jika guru memanfaatkan peran dan fungsi media dalam pembelajaran, tentu akan mendorong peningkatan motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi di Kelas XII Akuntansi Tanggal 15 Maret 2022 di SMK Negeri 1 Sei Kanan.

<sup>7</sup> Sarifa Aini/Siswa, *Hasil wawancara*, Tanggal 15 Maret 2022 di SMK Negeri 1 Sei Kanan.

penjelasan di atas, maka penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul:  
**“Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengemukakan bahwa SMK Negeri 1 Sei Kanan merupakan sekolah yang memiliki media pembelajaran yang cukup memadai. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah media yang tepat di manfaatkan guru dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam.

## **C. Batasan Istilah**

Istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini perlu diperjelaskan untuk memfokuskan permasalahan tentang arti kata dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun batasan istilah penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### **1. Pemanfaatan**

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata manfaat, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.<sup>8</sup> Jadi pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran untuk memotivasi belajar

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 710.

siswa. Tujuannya untuk memperjelas penyampaian pesan dalam proses pembelajaran.

## 2. Media Pembelajaran

Media adalah perantara atau pengantar, dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian minat siswa dalam belajar.<sup>9</sup> Yang dimaksud peneliti adalah media yang tersedia di SMK Negeri 1 Sei Kanan seperti buku paket, Lks, papan tulis, computer, infokus, CD pembelajaran dan lain-lain. Dengan adanya media tersebut, perhatian siswa dalam belajar akan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

## 3. Motivasi Belajar

Sardiman mengartikan motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>10</sup> Dalam hal ini yang penulis maksud adalah guru harus pandai dalam memotivasi siswa, sehingga siswa merasa senang dan lebih aktif dalam pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 10.

<sup>10</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 75.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam penyampaian peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Abuddin Nata, pendidikan agama Islam adalah ilmu yang membahas berbagai teori, konsep dan desain tentang berbagai aspek atau komponen seperti, visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar dan sebagainya yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah.<sup>12</sup> Dalam hal ini yang dimaksud penulis adalah usaha bimbingan dan pengajaran dalam bidang pendidikan agama Islam yang dilakukan guru agama dalam mendidik siswa berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah yang tertera di dalam kurikulum pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan.

#### 5. Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam

---

<sup>11</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam, Cet VII* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 21.

<sup>12</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perennialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 20.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam yang penulis maksud adalah pemanfaatan media oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah:

1. Bagaimana Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan?
2. Apa Saja Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan?
3. Bagaimana Solusi Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan.



2. Untuk mengetahui faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan.
3. Untuk mengetahui solusi penghambat pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperkaya Khazanah keilmuan khususnya dalam bidang media pembelajaran.
2. Secara praktis penelitian ini berguna
  - a. Bagi kepala sekolah, untuk dijadikan bahan acuan agar fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dapat lebih diperhatikan demi kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar.
  - b. Bagi guru, sebagai bahan informasi tentang pentingnya pemanfaatan media pembelajaran agar tercipta motivasi belajar siswa secara maksimal
  - c. Bagi siswa, memudahkan siswa untuk memahami, dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
  - d. Bagi peneliti, menambah wawasan bagi peneliti bahwa pentingnya memanfaatkan media pembelajaran dan mengembangkan strategi

pembelajaran yang lebih variatif dalam menggunakannya ketika terjun dalam dunia pendidikan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam penelitian ini maka di buat Sistematika pembahasannya, yaitu sebagai berikut:

Bab I, membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian teori dan penelitian terdahulu.

Bab III, membahas tentang metodologi penelitian, yaitu yang membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik penjaminan keabsahan data.

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian, yaitu yang membahas tentang temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V, membahas tentang penutup, yaitu yang membahas tentang kesimpulan, saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang artinya secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>13</sup> Media sebagai sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan untuk meningkatkan performa mereka sesuai tujuan yang akan di capai.

Sedangkan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup> Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran atau perubahan perilaku.

---

<sup>13</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 3.

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 57.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang, maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran dapat menumbuhkan siswa agar lebih efektif.<sup>15</sup> Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan rasa semangat siswa untuk belajar.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran dan perasaan dalam interaksi antara pengajar dan pesertadidik. Media pembelajaran bertindak sebagai suatu sarana fisik yang dapat mempengaruhi situasi belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas. Dapat diartikan bahwa media bukan merupakan pelengkap melainkan adalah komponen yang tidak dapat dilepaskan atau dipisahkan dari proses belajar mengajar.

#### **b. Jenis jenis media pembelajaran**

Jenis media pembelajaran dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, peraba, pengecap, maupun penciuman, Karakteristik media ini merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu.

---

<sup>15</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 1.

Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yaitu dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara pembuatannya.

- 1) Dilihat dari jenisnya, media di bagi kepada:
  - a. Media audio, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
  - b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
  - c. Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.
    1. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.
    2. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette, Pembagian lain dari media ini adalah:
      - a. Audiovisual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film video cassette.
      - b. Audiovisual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.<sup>16</sup>
- 2) Dilihat dari daya liputnya, media di bagi kepada:
  - a. Media dengan daya liput luas dan serentak. Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contoh: radio dan televise

---

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 172.

- b. Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.
  - c. Media untuk pengajaran individual media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, yang termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui computer.
- 3) Dilihat dari bahan pembuatannya, media di bagi kepada:
- a. Media sederhana media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya sulit.
  - b. Media kompleks media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit pembuatannya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.<sup>17</sup>

Dari jenis-jenis dan klasifikasi media sebagaimana disebutkan di atas, patutlah menjadi perhatian dan pertimbangan bagi guru ketika akan memilih dan mempergunakan media dalam pengajaran. karakteristik media yang mana yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajaran, itulah media yang seharusnya dipakai.

Sebagaimana Allah telah menjelaskan didalam kitab suci Al-Qur`an mengenai media visual yang terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي  
بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 125-126.



Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"<sup>18</sup>

Berdasar ayat tersebut, Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam a.s. diperintahkan oleh Allah Swt. Tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah Swt.

Selain dalam Al-Qur`an, ditemukan juga Hadis yang digunakan untuk menandakan adanya penggunaan media visual dalam pembelajaran, seperti media gambar. Hadis Rasulullah Saw. yang menceritakan penggunaan media gambar adalah Hadis Riwayat Bukhari, sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 خَطًّا مُرَبَّعًا، وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خَطًّا  
 صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ،  
 وَقَالَ: (هَذَا لِإِنْسَانٍ، وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ، أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ  
 وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ، وَهَذِهِ الْخُطُوطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ،  
 فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَهُ هَذَا)

(رواه البخارى)

Artinya: Nabi Saw pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai

<sup>18</sup> Al-Jumanatul`ali Kementrian Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Garut: CV Penerbit J-ART, 2017), hlm 6

keluar dari batas (persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menyimpannya, sedang garis yang keluar ini adalah angan-angannya, dan garis-garis kecil ini adalah perbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya, jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan lainnya lagi. (HR. Imam Bukhari).<sup>19</sup>

Dalam hadis ini, Rasulullah Saw. menggambarkan manusia sebagai garis lurus yang terdapat di dalam gambar, sedangkan gambar empat persegi yang melingkarinya adalah ajalnya, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan harapan dan angan-angannya sementara garis-garis kecil yang ada di sekitar garis lurus dalam gambar adalah musibah yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia.

Berdasarkan hadis ini, kita dapat meneladani bahwa betapa Rasulullah Saw. adalah seorang pendidik yang sangat memahami metode dan media yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia. Rasulullah Saw menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.

Menurut Ramayulis, alat atau media pendidikan yang berupa benda adalah:

1. Media tulis seperti al-Qur'an, Hadits, Tauhid, Fikih dan Sejarah.

---

<sup>19</sup> Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008), hlm. 224.

2. Benda-benda alam seperti hewan, manusia, tumbuh-tumbuhan dan lain-lain.
3. Gambar-gambar yang dirancang seperti grafis.
4. Gambar yang diproyeksikan seperti video, transparan dan infokus.
5. Audio recording (alat untuk didengar) seperti kaset dan tape radio.<sup>20</sup>

Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai dari pada yang sederhana dan murah sampai media yang paling canggih dan mahal harganya. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkannya adalah media cetak (buku paket dan LKS), papan tulis, alat peraga (perlengkapan pengurusan jenazah), dan media elektronik yaitu in-fokus.

### **c. Fungsi Media Dalam Pembelajaran**

Dalam pembelajaran fungsi media dapat memudahkan penyampaian pesan dari sumber atau penyalurnya yaitu guru, kepada sasaran atau penerima yakni siswa. Pesan yang ingin disampaikan adalah bahan atau materi pendidikan agama Islam, sedangkan tujuan dari pemanfaatannya adalah supaya proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Media pembelajaran secara umum adalah dapat diartikan sebagai sarana atau prasarana yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).

---

<sup>20</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Revisi* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 204.

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya: objek yang terlalu besar, objek yang kecil, gerak terlalu lambat atau cepat, kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu, objek terlalu kompleks, konsep terlalu luas.
3. Mengatasi sikap pasif anak didik, dalam hal ini media pendidikan berguna: menimbulkan kegairahan belajar; memungkinkan interaksi lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
4. Mendorong terjadinya interaksi langsung antara siswa dan guru, siswa dengan sesama mereka, serta siswa dengan lingkungannya.
5. Memungkinkan kegiatan belajar mengajar siswa berlangsung sesuai dengan pilihannya dan dengan kemampuan serta kesenangannya.<sup>21</sup>

Penggunaan media Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi yang sangat penting untuk menjelaskan serta menanamkan konsep yang sulit dipahami siswa. Ada enam fungsi pokok dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dikemukakan Basyiruddin Usman yaitu:

1. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
2. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit).
3. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
4. Semua indra murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya.
5. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
6. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.<sup>22</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi media dalam suatu pembelajaran adalah menjelaskan atau memvisualisasikan suatu

---

<sup>21</sup> Nurmadiyah, N, "Media Pendidikan". *Al-Afkar Jurnal Keislaman dan Peradaban*, vol 5, issue 1.

<sup>22</sup> Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002). hlm. 24.

materi yang sulit dimengerti jika hanya menggunakan ucapan verbal.

#### **d. Manfaat Media Dalam Pembelajaran**

Media adalah perantara atau penghubung. Media pembelajaran memberikan manfaat dalam pembelajaran di kelas, diantaranya meningkatkan perhatian siswa, motivasi siswa, meningkatkan efektifitas pembelajaran dan penyesuaian dengan tingkat perkembangan siswa. Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Ada beberapa manfaat media pembelajaran, yaitu:

1. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
2. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata dari guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
3. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.
4. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.<sup>23</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat media dalam suatu pembelajaran adalah: pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, bahan dan materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya, metode

---

<sup>23</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 243-244

mengajar akan lebih bervariasi, Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

**e. Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar**

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata manfaat, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.<sup>24</sup> Dalam pemanfaatannya suatu media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat membantu kegiatan belajar siswa dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan guru dalam penyampaian materi ajar.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk memahami apa yang dipelajarinya, menarik perhatian, membangkitkan motivasi belajar, mengurangi kesalahpahaman, dan informasi yang disampaikan menjadi lebih konsisten, sehingga apa yang dipelajari siswa menjadi lebih melekat dalam struktur kognitif dan dapat mencapai hasil belajar seperti yang diharapkan dibandingkan dengan tanpa menggunakan media.

Media pembelajaran diharapkan dapat memperjelas materi pelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya. Media yang akan digunakan sesuai dengan kemampuan siswa dan

---

<sup>24</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 710.

tujuan pembelajaran, dengan demikian pembelajaran menjadi efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Jadi media tersebut sebagai penunjang kelancaran belajar.

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain, ada enam langkah yang bisa dilakukan guru saat mengajar melalui media yaitu:

1. Gunakan media untuk mengembangkan tujuan pendidikan
2. Persiapan Guru, guru memilih dan memutuskan media mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan.
3. Persiapan pelajaran.
4. Tata cara penyajian pelajaran dan penggunaan media pada tahap ini adalah penyajian bahan pelajaran dengan menggunakan media pelajaran. Keahlian guru diperlukan di sini.
5. Langkah-langkah kegiatan belajar siswa.
6. Langkah-langkah untuk mengajarkan evaluasi. Pada langkah ini, kegiatan pembelajaran menilai seberapa baik tujuan pendidikan telah tercapai, serta sejauh mana pengaruh media sebagai alat dapat mendukung keberhasilan.<sup>25</sup>

Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh siswa, karena dengan adanya motivasi dalam diri siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar maka hasil belajarnya akan optimal. Oleh karena itu guru menggunakan media pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam proses belajar. Sebab jika siswa tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka siswa akan merasa malas untuk belajar. Jadi sangat penting sekali pendidik menguasai media, dengan menggunakan media pada saat pembelajaran, dapat menggairahkan semangat belajar siswa dan materi yang sulit dijelaskan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

---

<sup>25</sup>Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm, 136.

Sehingga siswa dapat mudah memahami dan belajar menjadi menyenangkan karena siswa tidak hanya mengerti melalui lisan saja tetapi juga dapat mendengar, melihat, dan mempraktekkan.

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermanfaat positif terhadap keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan pemanfaatan media juga dapat terlaksana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang optimal, hal ini karena peserta didik dapat melakukan berbagai kegiatan belajar seperti mendemonstrasikan, mengamati, berkomunikasi dan interaksi belajar, peserta didik tidak pasif dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran juga dapat bermanfaat positif bagi pendidik, yaitu pendidik dapat menyajikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menarik dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran menjadi diminati oleh peserta didik.

#### **f. Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran**

Disamping penggunaan media pembelajaran tersebut dapat membangkitkan motivasi yang baru dalam pembelajaran, tapi dalam penggunaan media pembelajaran, ada beberapa faktor yang menjadi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran. Faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran yaitu antara lain:



1. Masih banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran.
2. Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan untuk menjalankan media ini perlu ketrampilan dan sarana yang khusus.<sup>26</sup>

Jadi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran pasti ada hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi guru ketika proses belajar mengajar berlangsung, maka menjadi tugas guru untuk menentukan, memilah dan memilih media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

#### **g. Solusi Mengatasi Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran**

Untuk mengatasi kendala atau hambatan dalam memanfaatkan media pembelajaran, guru harus pandai mengetahui situasi, kondisi siswa dan lingkungan disekitarnya, sehingga dalam proses belajar mengajar berjalan secara efektif.

Adapun langkah-langkah yang harus di tempuh oleh guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah:

---

<sup>26</sup> Ngainun Na'im, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 224.

1. Guru harus menggunakan media secara tepat dan bervariasi, sehingga dapat mengatasi sikap pasif siswa, sehingga media itu akan:
  - a. Menimbulkan kegairahan belajar bagi siswa.
  - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan kenyataan.
  - c. Memungkinkan siswa dapat belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.<sup>27</sup>
2. Dengan adanya sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan serta pengalaman yang berbeda, maka seorang guru harus memberikan rangsangan yang sama, memberikan pengalaman, serta menimbulkan persepsi yang sama kepada siswanya dengan menggunakan media tersebut.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah pendorongan, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkahlaku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu, dalam proses belajar mempunyai peranan yang penting dalam kaitannya dengan motivasi sehingga tercapai hasil atau tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu

---

<sup>27</sup> Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, cetakan ke 14 (Jakarta: CV. Rajawali, 20180). hal. 12.

yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu Perbuatan seseorang yang didasarkan motivasi yang mendasarinya.<sup>28</sup>

Jadi motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapai, yang dimaksud tujuan adalah sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.

Al Qur'an telah memotivasi dan mengarahkan setiap manusia untuk belajar, diantaranya terdapat dalam Al-Qur'an surat Al An'am ayat ke 160.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا ۖ وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ  
إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (١٦٠)

Artinya: Barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).<sup>29</sup>

Tidak bisa dipungkiri, setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu dimulai dengan motivasi (niat) sebagaimana sabda Rasulullah saw.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَىٰ. فَمَنْ كَانَتْ  
هُجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ

<sup>28</sup> Hamzah B. Uno, *TEORI MOTIVASI dan Pengukurannya analisis di bidang pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm, 23.

<sup>29</sup> Al-Jumanatul'ali Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm, 150.

هَجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةً يَنْكَحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيَّ

Artinya: Sesungguhnya amal perbuatan itu disertai niat dan setiap orang mendapat balasan amal sesuai dengan niatnya. Barangsiapa yang berhijrah karena Allah dan Rasulnya maka hijrahnya itu menuju Allah dan Rasulnya. Barangsiapa hijrahnya karena dunia yang ia harapkan atau karena wanita yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya itu menuju yang ia inginkan (HR Bukhari).<sup>30</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi adalah keseluruhan daya penggerak peserta didik, pemicu tingkah laku belajar, penjamin kelangsungan tingkah laku belajar, dan mengarahkan tingkah laku belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dicapai oleh pembelajar.

Seorang pengajar harus dapat memunculkan motivasi anak. Motivasi ini sebenarnya banyak dipergunakan dalam berbagai bidang dan situasi, tetapi dalam uraian ini diarahkan kepada bidang pendidikan, khususnya bidang proses belajar mengajar. Menurut Crider motivasi adalah: Sebagai hasrat, keinginan, dan minat yang timbul dari seseorang dan langsung ditujukan kepada suatu objek.<sup>31</sup>

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Peran penting motivasi dalam pembelajaran adalah:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak di capai
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar

<sup>30</sup> Imam An-Nawawi, *Terjemahan Hadis Arbain An-Nawawi*, (Jakarta: Al-ΓTISHOM, 2008), hlm 6.

<sup>31</sup> Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 85.

d. Menentukan ketekunan belajar.<sup>32</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan.

**b. Macam-Macam Motivasi Belajar**

Untuk membangkitkan adanya motivasi dalam diri seorang siswa agar dapat berhasil dalam belajarnya, maka harus ada pendorong dari dalam diri individu itu sendiri atau dari luar. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Menurut Mohamad Syarif Sumantri dalam bukunya mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar.<sup>33</sup> Dapat disimpulkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar.

Misalkan saja siswa belajar ingin mengetahui seluk-beluk suatu masalah selengkap-lengkapnyanya, ingin menjadi orang yang terdidik, ingin menjadi orang yang ahli di suatu bidang tertentu,

---

<sup>32</sup>Hamzah B. Uno, *TEORI MOTIVASI dan Pengukurannya analisis di bidang pendidikan*, hlm 27.

<sup>33</sup>Mohamad Syarif Sumantri, *STRATEGI Pembelajaran Teori Dan Peraktik di Tingkat Pendidikan dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers,2016), hlm. 381.

seperti yang telah direncanakan semula. Untuk itu siswa tersebut berdaya upaya agar dapat memenuhi keinginannya itu. Akan tetapi, sekarang keinginan itu hanya dapat dipenuhi dengan cara belajar, yaitu belajar giat, tekun, rajin, dan dilakukan secara sungguh-sungguh.

## 2) Motivasi ekstrins

Motivasi ekstrins adalah motivasi yang berasal dari luar, ataupun motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.<sup>34</sup> Dapat disimpulkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar.

Misalnya, seseorang belajar karena tahu besok akan ada ulangan dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh guru atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapat hadiah. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar.

---

<sup>34</sup>Mohamad Syarif Sumantri, *STRATEGI Pembelajaran Teori Dan Peraktik di Tingkat Pendidikan dasar*, hlm. 382.

Dari kedua motivasi itu, nampak bahwa kedua-duanya ada suatu kebutuhan yang perlu dipenuhi pemuasannya. Pada motivasi intrinsik ada suatu kebutuhan untuk menghilangkan rasa ingin yang ada pada diri individu yang bersangkutan. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdapat kebutuhan yang memuaskan dirinya yaitu ingin mendapatkan nilai yang baik.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa**

Salah satu permasalahan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu proses pembelajaran seperti metode mengajar guru yang tidak tepat, kurikulum, manajemen sekolah yang tidak efektif dan kurang motivasi siswa dalam belajar.

Realita lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemauan belajar yang tinggi, baik dalam pelajaran keagamaan maupun mata pelajaran umum. Banyak siswa merasa malas di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru mereka. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar konteks belajar seperti menonton televisi, bermain *gadget* atau biasa disebut dengan handphone, dan bergaul dengan teman sebaya.

Oleh karena itu sebagai seorang pendidik dan pengajar seorang guru harus mampu memberikan dorongan atau motivasi

kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Lebih lanjut Sardiman menyatakan bahwa belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, kalau subyek belajar itu mengalami atau melakukannya.<sup>35</sup> Dengan demikian, maka belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat peraga atau media pembelajaran oleh siswa menjadi sangat penting digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam hal motivasi belajar, Dimyanti dan Mudjiono mengungkapkan ada enam pengaruh utama dalam motivasi belajar, yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan siswa
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan
6. Upaya guru dalam membelajar siswa.<sup>36</sup>

Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh siswa, karena dengan adanya motivasi dalam diri siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar maka hasil belajarnya akan optimal. Oleh karena itu guru menggunakan media pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam proses belajar. Sebab jika siswa tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka siswa akan merasa malas untuk belajar.

#### **d. Fungsi Motivasi Belajar**

---

<sup>35</sup>Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm, 20.

<sup>36</sup>Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2009), hlm. 97



Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu, begitu juga dalam dunia pendidikan, aspek motivasi ini sangat penting. Peserta didik harus mempunyai motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar terutama dalam proses belajar mengajar.

Zakiah Daratjat menyatakan bahwa motivasi mempunyai fungsi yaitu:

1. Memberi semangat dan mengaktifkan murid, agar tetap berminat dan siaga.
2. Memusatkan perhatian-perhatian anak dan tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
3. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.<sup>37</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa bagi seorang guru, fungsi motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan belajar dengan yang diharapkan dan yang ditetapkan di dalam sekolah.

### **3. Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan berasal dari kata didik, kata ini mendapat awalan me sehingga mendidik artinya memelihara, merawat dan memberi latihan agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan (tentang sopan santun, akal budi, akhlak dan sebagainya).

---

<sup>37</sup> Zakiah Daratjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 141.

Sedangkan pengertian pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.<sup>38</sup> Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh orang-orang dewasa yang telah memiliki kesadaran dalam membimbing siswa agar mengembangkan segala potensinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan kepribadian yang baik menjadi manusia yang dewasa, mandiri dan bertanggung jawab.

Menurut Abuddin Nata, Pendidikan Agama Islam adalah ilmu yang membahas berbagai teori konsep dan desain tentang berbagai aspek atau komponen seperti visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar dan sebagainya yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana terdapat di dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah.<sup>39</sup>

Muhaimin mengatakan pendidikan agama islam di sekolah umum, menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan

---

<sup>38</sup>Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap: EYD dan Pengetahuan Umum* (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 169.

<sup>39</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 20.

bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>40</sup>

Dari pengertian pendidikan agama Islam diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dari seseorang pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia sehingga dapat mengamalkan ajaran Islam di dalam perilaku kehidupan sehari-hari, juga dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berdasarkan utamanya kitab Al- Qur'an dan as-Sunnah melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan serta pengalaman-pengalamannya.

#### **b. Sumber Pendidikan Agama Islam**

Sumber utama dari ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw. Pendidikan Islam merujuk pada tiga sumber, yaitu Al-Qur'an, hadits, dan ijtihad. Ijtihad adalah usaha yang dilakukan oleh para ulama (*mujtahid*) untuk menetapkan atau menentukan sesuatu hukum syari'at Islam terhadap hal-hal yang

---

<sup>40</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendekatan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Rosdakarya, 2002), hlm. 75-76.

ternyata belum ditegaskan hukumnya dalam al-Qur'an dan sunnah. Hal ini sejalan dengan pendapat Zakiah Daradjat bahwa “landasan Pendidikan Agama Islam itu terdiri dari al-Qur'an dan sunnah Nabi yang dapat dikembangkan dengan ijtihad. Dengan demikian sumber Pendidikan Agama Islam adalah sebagaimana yang diuraikan berikut ini:

Dengan demikian sumber pendidikan agama Islam adalah sebagaimana yang diuraikan berikut ini:

#### 1. Al-Qur'an

Al- Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada umat manusia yang lengkap dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal. Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik pertama, pada masa awal pertumbuhan Islam telah menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan Islam di samping Sunnah beliau sendiri.<sup>41</sup> AL-Qur'an merupakan petunjuk dari semua aspek kehidupan, tidak terkecuali sebagai sumber ilmu pendidikan islam. Terbukti secara real bahwa ayat pertama yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad di gua Hira adalah surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

---

<sup>41</sup> Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat, 2006), hlm. 42.

Artinya: 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>42</sup>

Peristiwa turunnya wahyu pertama bagi Rasulullah Saw pada malam 17 Ramadhan dikenal dengan sebutan [Nuzulul Quran](#) atau malam diturunkannya Alquran. Menurut beberapa sumber tafsir, asbabun nuzul diturunkannya wahyu pertama tersebut mengandung hikmah dimana Allah SWT meminta Rasulullah beserta umatnya untuk membaca. Sebab dengan membaca, kita akan mendapat ilmu pengetahuan yang datangnya dari Allah yang maha mengetahui.

Ayat diatas adalah perintah Allah agar semua umat Islam belajar membaca mengkaji meneliti dan menganalisis semua ciptaan Allah. Mempelajari sumber-sumber ilmu pengetahuan dengan berbasis dengan kehendak Allah. Kalimat *bissmirobbika*, artinya dengan paradigma Islam. Oleh karena itu sumber pendidikan islam adalah Al-Qur'an karena Al-Qur'an yang menyuguhkan semua ide dasar ilmu pengetahuan.

## 2. Hadits

Sumber yang kedua selain Al-Qur'an adalah As-sunnah, As-sunnah didefenisikan sebagai sesuatu yang didapatkan dari Nabi

---

<sup>42</sup> Al-Jumanatul`ali Kementrian Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, hlm, 597.

Muhammad s.a.w. yang terdiri dari ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik atau budi, atau biografi, baik pada masa sebelum kenabian ataupun sesudahnya. Didalam dunia pendidikan, As-Sunnah memiliki dua manfaat pokok. Manfaat pertama, As-sunnah mampu menjelaskan konsep dan kesempurnaan pendidikan islam sesuai dengan konsep Al-Qur'an, serta lebih merinci penjelasan Al-Qur'an. Kedua, As-Sunnah dapat menjadi contoh yang tepat dalam penentuan metode pendidikan.<sup>43</sup> Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al-Ahzab ayat 21, yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>44</sup>

Nabi mengajarkan dan mempraktekkan sikap dan amal baik kepada istri dan sahabatnya, dan seterusnya mereka mempraktekkan pula seperti yang dipraktekkan Nabi dan mengajarkan pula kepada orang lain. Perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi inilah yang disebut *hadits* atau *sunnah*.

Sebagaiman telah dijelaskan pula didalam Hadis mengenai pentingnya menuntut ilmu yang sebagaimana hadisnya:

<sup>43</sup> Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm, 43

<sup>44</sup> Al-Jumanatul`ali Kementrian Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, hlm, 420.

تَعْلَمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ  
وَلْيَلُوا  
لِمُعَلِّمِكُمْ

*Artinya:* Belajarlah kamu semua, dan mengajarliah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR Thabrani).

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwa manusia di haruskan untuk belajar dan mengajarkan ilmu yang di dapatnya agar ilmu tersebut semakin berkembang, dan hormatilah guru yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan.

### 3. Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqaha, yaitu berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syari'at Islam untuk menetapkan atau menentukan suatu hukum syari'at Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur'an dan as-Sunnah.

Ijtihad di bidang pendidikan ternyata semakin perlu sebab ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an dan Sunnah adalah bersifat pokok-pokok dan prinsip-prinsipnya saja. Bila ternyata ada yang agak terperinci, maka perincian itu adalah sekedar contoh dalam menerapkan yang prinsip itu. Sejak diturunkan sampai Nabi Muhammad saw wafat, ajaran Islam telah tumbuh, dan berkembang melalui ijtihad yang dituntut oleh perubahan situasi dan kondisi social yang tumbuh dan berkembang pula.

Sebaliknya ajaran Islam sendiri telah berperan mengubah kehidupan manusia menjadi kehidupan muslim.<sup>45</sup>

Ijtihad dalam pendidikan harus tetap bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang diolah oleh akal yang sehat dari para ahli pendidikan Islam. Ijtihad tersebut haruslah dalam hal-hal yang berhubungan langsung dengan kebutuhan hidup di suatu tempat pada kondisi dan situasi tertentu. Teori-teori pendidikan baru hasil ijtihad harus dikaitkan dengan ajaran Islam dan kebutuhan hidup.

### c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain, tujuan yang dikehendaki agar peserta didik menjadi manusia sempurna (Insan kamil) setelah ia menghabiskan sisa umurnya, dan tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam sebuah kurikulum. Sementara tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu.<sup>46</sup>

Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa “tujuan pendidikan Islam yaitu menciptakan manusia yang berakhlak Islam, beriman, bertaqwa dan menyakininya sebagai suatu kebenaran serta berusaha dan mampu membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, rasa, *feeling* di dalam seluruh perbuatan dan tingkah laku sehari-hari”.

---

<sup>45</sup>Zakiah Dardjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, hlm. 21-22.

<sup>46</sup>Zakiah Dardjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, hlm. 30-32.



Sebagai suatu sistem, tujuan pendidikan Islam merupakan muara dari seluruh komponen pembelajaran pelajaran agama Islam di sekolah. Melalui proses pembelajaran bekerjasama dengan komponen lainnya (guru, anak didik, kurikulum, metode, fasilitas, teknologi) mengolah masukan yang bermuara kepada proses pembelajaran siswa untuk menambah pengetahuan agama Islam, meyakinkannya, serta mendorong para siswa mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>47</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam akan membawa dan menghantarkan serta membina anak didik menjadi warga negara yang baik sekaligus umat yang beragama. Tujuan pendidikan agama Islam ditekankan pada terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Sejauh pengetahuan peneliti masalah ini belum pernah diteliti di SMK Negeri 1 Sei Kanan, namun tidak menutup kemungkinan pernah dilakukan di lokasi penelitian yang lain, tetapi penelitian dengan judul yang hampir sama telah ada diteliti antara lain:

---

<sup>47</sup> Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 49.

1. Majidah Siregar judul penelitian: “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan adanya media pembelajaran yang mempertontonkan film dalam kelas siswa sangat termotivasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan para siswa merasa nyaman dan lebih paham dengan adanya film yang di pertontonkan oleh guru di dalam kelas.<sup>48</sup>
2. Fahrul Rosi Husin Nasution judul penelitian: “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN Siabu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Siabu belum optimal. Hal ini didasarkan dari kurangnya pemanfaatan media audio seperti pemanfaatan tape recorder, alat perekam suara. Visual seperti pemanfaatan bahan cetak, foto atau gambar, infokus, dan audio visual seperti labtop, film suara, computer dalam proses pembelajaran.<sup>49</sup>
3. Rijal Hasan Hasibuan judul penelitian: “Pemanfaatan alat peraga dan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil

---

<sup>48</sup>Majidah Siregar, “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI 1 Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2013), hlm, 69.

<sup>49</sup>Fahrul Rosi Husin Nasution, “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN Siabu”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 68.

penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media bersifat materi yaitu media audio seperti pemutar MP3, media cetak seperti gambar dan poster, media elektronik seperti film, laptop dan infocus. Sedangkan media pembelajaran bersifat non materi seperti keteladanan, perintah dan larangan serta ganjaran dan hukuman. Pemanfaatan alat peraga dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Padangsidempuan dilakukan dengan memperhatikan unsur efisiensi penggunaan alat dengan menjaga alat-alat tersebut agar tetap utuh dan dapat dipergunakan di waktu yang lain.<sup>50</sup>

Adapun perbedaan dan persamaan dari ke tiga penelitian tersebut ialah: 1) Perbedaannya Majida Siregar dengan menggunakan media pembelajaran yang mempertontonkan film dalam kelas siswa/I sangat termotivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya Fahrul Rosi Husin Nasution di MAN Siabu pemanfaatan media pembelajaran masi kurang optimal hal ini didasarkan karena kurangnya pemanfaatan media audio, visuan dan audio visual ini dikarenakan banyaknya kondisi media pembelajaran yang rusak. Sedangkan Rijal Hasan Hasibuan dengan memanfaatkan media bersifat materi yaitu media audio seperti pemutar MP3, media cetak seperti gambar dan poster, media elektronik seperti film, laptop dan infocus. 2) persamaan dari ke tiga penelitian

---

<sup>50</sup> Rijal Hasan Hasibuan, "Pemanfaatan alat peraga dan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Padangsidempuan", *Tesis*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 111

diatas adalah sama-sama menggunakan media. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa Di SMK Negeri 1 Sei Kanan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan demikian peneliti mengambil kesimpulan bahwa segala media pembelajaran yang terdapat di sekolah sangat menunjang keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Sei Kanan, yang beralamat di Desa Hajoran Dusun Aman Makmur. Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang berada di Jl. Lintas Sumatera Utara.

Waktu penelitian ini dilakukan mulai 11 Agustus 2022 sampai pada tanggal 13 September 2022. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Sei Kanan melainkan karena permasalahan yang nampak dilapangan yaitu guru pendidikan agama islam belum optimal memanfaatkan media pembelajaran yang sudah disediakan di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhabatu Selatan.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada dalam penelitian kualitatif.<sup>51</sup>

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

<sup>52</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif di gunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian bertujuan untuk menggambarkan pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam di kelas X, XI, XII pada jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebanyak 1 orang.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

#### **1. Sumber data primer**

Dikatakan data Primer, jika data tersebut diperoleh dari sumber pertama.<sup>53</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam pada jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Data ini diperoleh dengan cara penelitian langsung melalui wawancara dengan guru pendidikan agama

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 137.

Islam. Di samping itu peneliti melakukan obeservasi terhadap aktivitas belajar mengajar.

## 2. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan siswa jurusan akuntansi sebanyak 3 orang di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dikatakan data skunder jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain yang bersifat melengkapi sumberdata primer.<sup>54</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian sepenuhnya terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri sebagaimana dikutip dalam bukunya bahwa Observasi adalah melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan memberikan kesimpulan terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau ragam gejala dalam objek penelitian.<sup>55</sup> Disini peneliti langsung ke lokasi penelitian, guna untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 137.

<sup>55</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo; Team Nata Karya, 2019), hlm. 68.

pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Hal-hal yang peneliti Observasi adalah apasaja media yang di gunakan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan, dan apakah guru pendidikan agama islam sudah menggunakan media pembelajaran saat proses belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan, serta apa saja faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan,

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah prosedur interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>56</sup> Wawancara yang penulis maksud adalah berkomunikasi dan tanya jawab secara langsung terhadap sumber data yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Siswa di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Adapun hal-hal yang peneliti wawancarai dengan sumber data adalah bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dalam

---

<sup>56</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hlm. 61.



meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan, dan apa saja faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan, dan bagaimana solusi penghambat pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat intruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.<sup>57</sup>

Adapun yang menjadi sumber dokumen dalam penelitian ini yaitu peneliti memeriksa keadaan sarana dan prasarana yang disediakan di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, seperti ruang lab bahasa, komputer, labtop, LCD, Printer, mesin tik, papan tulis, dan lain-lain. Peneliti juga memeriksa data guru dan siswa.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul, peneliti mengadakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

---

<sup>57</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hlm. 75.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.<sup>58</sup> Reduksi data yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu dengan melakukan pemilihan terhadap hasil wawancara dan observasi dilakukan dengan ketentuan berdasarkan hasil yang dilakukan dilapangan.

## 2. Penyajian data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>59</sup> Penyajian data yang peneliti lakukan adalah dengan menyajikan temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum terdapat sejarah singkat sekolah, identitas sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah. Temuan khusus bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan, dan apa saja faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan, dan bagaimana solusi atau pemecahan terhadap masalah yang menjadi penghambat pemanfaatan

---

<sup>58</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hlm. 43.

<sup>59</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hlm. 45.

media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah pada rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masi bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>60</sup> Kesimpulan yang dilakukan peneliti dengan berdasarkan langkah-langkah mereduksi data dengan melakukan pemilihan terhadap hasil wawancara dan observasi. Selanjutnya Penyajian data yang peneliti lakukan adalah dengan menyajikan temuan umum dan temuan khusus. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan adapun kesimpulan dalam penelitian ini iyalah guru pendidikan agama islam masi terbatas dalam pemanfaatan media yang disediakan oleh pihak sekolah.

## **G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Adapun hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang

---

<sup>60</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hlm. 46.

pernah ditemui maupun yang baru.<sup>61</sup> Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang, dengan maksud untuk menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri, responden serta sebagai upaya membangun kepercayaan subjek.

Setelah analisis data pada tahap pertama dilakukan, peneliti berangkat kembali ke lokasi untuk mengamati bagaimana guru menggunakan media dan peneliti juga mewawancarai ulang hasil dari observasi ini.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi drajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Sedangkan pengamatan merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari biologis dan psikologis.<sup>62</sup> Ketekunan pengamatan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti melakukan pengamatan secara seksama sesuai dengan daftar observasi.

---

<sup>61</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hlm. 90.

<sup>62</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hlm. 92.

### 3. Triangulasi

Triangulasi teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain.<sup>63</sup> Disini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi terlebih dahulu ke lokasi penelitian, lalu peneliti mewawancarai sumber data, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menyesuaikan hasil yang diperoleh dari sumber data dengan dokumen yang didapatkan dari hasil dokumentasi. Tujuannya ialah untuk membandingkan informasi yang didapat dari berbagai pihak, agar menentukan apakah data itu sudah benar-benar tepat untuk menggambarkan suatu fenomena pada sebuah penelitian yang dilakukan.

---

<sup>63</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hlm. 94.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Sekolah SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Sekolah SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, berstatus Negeri yang berdiri sejak tahun 2004-02-15 yang di pimpin oleh kepala sekolah bapak Drs. Saripuddin Hasibuan, S.Pd. Jenis pendidikan SMK Negeri, dan SMK Negeri 1 Sei Kanan beralamat di Jl. Lintas Sumatera Dsn Aman makmur Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2. Identitas SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupan Labuhanbatu Selatan

Identitas SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupan Labuhanbatu Selatan dapat dilihat pada tabel berikutini:

**Tabel 4.1**  
**Identitas SMK Negeri 1 Sei Kanan**

NO	IDENTITAS SEKOLAH	KETERANAGAN
1	Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Sei Kanan
2	NPSN	10205211
3	Status	Negeri
4	Alamat a. Desa/Kelurahan b. Kecamatan	Jl. Lintas Sumatera Desa Hajoran Sungai Kanan
5	Tahun Pendirian	2004
6	Jumlah Hari Sekolah	26
7	Akreditas/Tahun	Akreditas B /Tahun 2016
8	Izin Operasional	420/139.DISDIK/2004/15 Februari 2004
9	Kode Pos	21465
10	NSS	321070714011

11	Luas Pertapakan	45000 m
12	Status Kepemilikan	Pemerintah
13	Nomor Telp/Hp	08116201541
14	Alamat Website/Email	<a href="mailto:Smkn1seikanan@yahoo.co.id">Smkn1seikanan@yahoo.co.id</a>

Sumber Data: Hasil Observasi/Dokumentasi, Identitas SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 15 Agustus 2022.

### 3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### a. Visi

Adapun visi SMK Negeri 1 Sei Kanan adalah: "Membekali tamatan yang memiliki keterampilan dan sikap mandiri."

#### b. Misi

Adapun misi SMK Negeri 1 Sei Kanan adalah:

1. Bersikap profesional dalam melakukan segala tindakan dan perbuatan pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
2. Membangun kemitraan yang kokoh dengan pemerintah daerah masyarakat insitusi pasangan dan dunia usaha industri dalam dan luar negeri.
3. Melakukan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh warga sekolah agar mampu bersaing dalam era global.

## 4. Keadaan Guru SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Data guru di SMK Negeri 1 Sei Kanan diklasifikasi berdasarkan kualifikasi pendidikan, status, jenis kelamin dan jumlah guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.2 pada halaman berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Data Guru SMK Negeri 1 Sei Kanan**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama/Nip	Tingkat Pendidikan	Bidang Studi	Jabatan
1	Dra. Hesti Ermawan, M.M 196906211997032002	S2	-	Kepala Sekolah
2	Nurwanuddin, S.Pd 196605101991021001	S1	IPL,IM,PPL	Ka. Program Listrik
3	Priatna, S.Pd 197403022005021001	S1	TDO,GTO, PKKW	Wakasek Kurikulum & Sarpras
4	Ependy Panjaitan, S.Pd 19820918 2010011023	S1	PSPT	Ka. Program Otomotif
5	Chairun Nasri, St 197303072011011001	S1	PMKR	Guru Mata Pelajaran
6	Sri Hernani Nst, S.Pd 198307012011012 008	S1	Akuntansi Dasar, Adm. Perpajakan, Pajdi	Ka. Program Akuntansi
7	Siti Fatimah, S.Pd 19850514 201101 2 008	S1	Akuntansi Keuangan	Guru Mata Pelajaran
8	Anni Zhofatul Fikriah, S.Pd 19851129 201101 2 015	S1	PDE,IPL,PKKW	Bendahara
9	Mei Arnani Zebua, S.Pd 19820505 200903 2 005	S1	Matematika	Guru Mata Pelajaran
10	Muhammad Ashari, S.Pd 19820315 201001 1 028	S1	PKKR, PSPT, PKKW	Wakasek Kesiswaan & Hubmi
11	Purida Sihite, S.Pd 19780506 201408 2 002	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mata Pelajaran



12	Toto Mulya, S.Pd 19890601 201903 1 011	S1	Pkn	Guru Mata Pelajaran
13	Hasanuddin Nasution, S.Pd 19790810 201408 1 002	S1	-	Ka. Tata Usaha
14	Ruspen Marbun, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Guru Mata Pelajaran
15	Widiaardila hutagalung, S.Pd.I	S1	PABP	Guru Mata Pelajaran
16	Loyal Hamzah, S.Kom	S1	Spreadsheet & Simdig	Guru Mata Pelajaran
17	Masbulan, Se	S1	Sejarah Indonesia	Guru Mata Pelajaran
18	Desy Purnama Sari, S.Pd	S1	Komputer Akuntansi	Guru Mata Pelajaran
19	Dano Maruli Hasibuan, S.Pd	S1	Matematika	Guru Mata Pelajaran
20	Sri Rahyuni Silaban, S.Pd	S1	Fisika, Pkn & Pabp Kristen	Guru Mata Pelajaran
21	Hariana Ritonga, S.Pd.I	S1	Bahasa Inggris	Guru Mata Pelajaran
22	Aisyah Hutasuhut, S.Pd	S1	Seni Budaya & Matematika	Guru Mata Pelajaran
23	Ahmat Riduan Ritonga, S.Pd	S1	Gtl, Dle & Itl	Guru Mata Pelajaran
24	Emi Juliana Hrp, S.Pd	S1	Ekonomi Bisnis & Administrasi Perpajakan	Guru Mata Pelajaran
25	Nuraisyah Siregar, S.Pd	S1	Etika Profesi, Perbankan Dasar & Pkkw	Guru Mata Pelajaran
26	Imam Sahjiddin, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Guru Mata Pelajaran
27	Land Chouser Hartop S, S.Pd	S1	Penjas	Guru Mata Pelajaran
28	Dewi Andriani Harahap, S.Pd	S1	Pkkw	Guru Mata Pelajaran
29	Romina Harahap, S.Pd.I	S1	Pabp	Guru Mata Pelajaran
30	Rahmadani Lubis, S.Pd	S1	Ipa & Kimia	Guru Mata Pelajaran

31	Berliani, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Guru Mata Pelajaran
32	Ermiami Harahap, S.Pd	S1	Pabp	Guru Mata Pelajaran
33	Agung Mulia Pulungan, St	S1	Pkkp & Pkkw	Guru Mata Pelajaran
34	Sasa Sintia Mardila, S.Pd	S1	Palp	Guru Mata Pelajaran
35	Sondang Sitompul, S.Pd	S1	-	Operator Sekolah
36	Arman Tarmizi	Sma	-	Tata Usaha
37	Safrida Nur, S.Pd	S1	-	Tenaga Perpustakaan
38	Kiki Rizki Ananda, S.Pd	S1	-	Tata Usaha
39	Siti Ombun Harahap, S.E			Tata Usaha
40	Emmi Khoirani Nasution, S.E	S1	-	Tata Usaha
41	Juprianto	Smp	-	Penjaga Malam
42	Atmowijoyo	Sr	-	Satpam

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Data Guru SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 15 Agustus 2022.

#### 5. Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Siswa yang terdaftar di SMK Negeri 1 Sei Kanan merupakan yang berasal dari Desa Hajoran Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan beberapa kabupaten atau kota yang disekitarnya.

Adapun keadaan Siswa Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikutini:

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa SMK Negeri 1 Sei Kanan**  
**Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Kelas	Bid.Keahlian	Rombel	Jumla siswa		Jumlah
				LK	PR	
1	I	TKR	2	67	1	68
2	I	Listrik	1	18	0	18
3	I	Akuntansi	2	10	60	70
		Jumlah	4	95	61	156
1	II	TKR	1	32	0	32
2	II	Listrik	1	28	5	33
3	II	Akuntansi	2	19	43	62
		Jumlah	4	79	48	127
1	III	TKR	2	50	1	51
2	III	Listrik	1	24	1	25
3	III	Akuntansi	2	15	50	65
		Jumlah	5	89	52	141
		Jumlah Se- luruhnya	14	263	161	424

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Data Siswa SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 15 Agustus 2022.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Sei Kanan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Sei Kanan**

Jenis Ruangan	Jlh	Keadaan			Keterangan
		B	RR	RB	
Ruang Tiori	32	3	29		
Ruang LAB	1	1			
Ruang KKPI					
Ruang Operator					

Ruang Kesenian					
Ruang Lab, Bahasa					
Ruang LAB Akuntansi	1	1			
Ruang Bengkel TKR	1	1			
Ruang Lab, Perpustakaan	1	1			
Ruang Bengkel Listrik	1	1			Ruang Kelas dipakai
Ruang BP/UKS	1				Ruang Kelas dipakai
Ruang Guru	1				Ruang Kelas dipakai
Ruang Tata Usaha	1				Ruang Kelas dipakai
Ruang Kepala Sekolah	1				Ruang Kelas dipakai
Ruang Gambar	1				Ruang Kelas dipakai
Ruang Mushollah	1				Ruang Kelas dipakai
Ruang Kesiswaan/Osis	1				Ruang Kelas dipakai
Ruang Penjaga Sekolah					
Ruang Koperasi	1				Ruang Kelas dipakai
Gudang	3				Ruang Kelas dipakai
Kamar Mandi	2				
Jumlah	50				

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 15 Agustus 2022.

\*) **Kondisi: B=Baik, RR=RusakRingan, RB=RusakBerat**

Selanjutnya sarana dan prasarana atau keadaan mobiler adalah sebagai berikut pada table 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**

## keadaan mobiler

Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan		
		B	RR	RB
Lemari	18	18		
Meja Guru / Tata Usaha	30	28		2
Kursi Guru / Tata Usaha	30	30		
Meja Murid	780	530		240
Kursi Murid	780	530		240
Papan Tulis	30	28	2	
Kursi Tamu	1	1		
Filing Kabinet	3	2		
Komputer Laptop	8	6	1	1
Komputer LC				
LCD				
Printer	8	3		5
Mesin Tik				
Komputer	15	15		
Kursi Komputer	20	20		
Meja Komputer	20	20		
Kursi Perpustakaan	20	20		
Kipas Angin	3	3		
AC	3	3		
Rak Buku Perpustakaan	2		2	
Jumlah	1771	1256	4	488

Sumber Data: Hasil Dokumentasi keadaan mobiler SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 15 Agustus 2022.

\*) Kondisi: B=Baik, RR=RusakRingan, RB=RusakBerat

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Jenis-jenis media yang di manfaatkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan sebagai berikut:

#### **a. Buku Paket**

Buku paket adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang di-jilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan memanfaatkan buku paket pendidikan agama islam budi pekerti kurikulum 2013.

Adapun fungsi buku paket atau buku pelajaran adalah:

1. Sebagai bahan refrensi atau bahan rujukan bagi siswa
2. Sebagai bahan evaluasi
3. Sebagai alat bantu guru dalam melaksanakan kurikulum
4. Sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan guru
5. Sebagai sarana untuk meningkatkan karir dan jabatan.

Tujuan buku paket adalah:

1. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran
2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru

3. Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa dimanfaatkan guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan untuk memberikan tugas kepada siswa setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran yang dibahas hari itu.

c. Papan Tulis

Guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan memanfaatkan papan tulis saat ingin menyampaikan poin-poin penting pada materi yang akan dibahas.

d. Perlengkapan Pengurusan Jenazah

Guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan memanfaatkan alat peraga pada materi pengurusan jenazah yaitu perlengkapan pengurusan jenazah seperti boneka, kain putih, peralatan memandikan jenazah dan sebagainya.

e. Media Elektronik Seperti In-focus

Guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan memanfaatkan media in-fokus saat mengajarkan materi tentang budi pekerti.<sup>64</sup>

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei

---

<sup>64</sup> Romina Harahap/Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 23 Agustus 2022.

Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Media merupakan alat yang digunakan untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran, maka dalam menggunakan media untuk pembelajaran pendidikan agama islam, guru menyesuaikan media dengan materi pelajaran agar kelancaran proses pengajaran berjalan dengan baik. Karena media merupakan salah satu sumber belajar dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran terdapat 6 bahagian yaitu:

1. Menggunakan media sesuai dengan tujuan pendidikan

Guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan memanfaatkan media sesuai dengan tujuan yang ingin di capai yaitu meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan mengatakan bahwa:

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat perlu sekali, karena dapat membantu mempermudah dalam menyampaikan materi serta menggiatkan dan mengairahkan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam penggunaan media tentu saja disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan dan juga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Romina Harahap/Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 23 Agustus 2022.



Pernyataan tersebut di perkuat lagi dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Sei Kanan mengatakan bahwa:

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan dan diutamakan, karena dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar tujuan pembelajaran akan tercapai dan lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah memandang media pembelajaran sangat urgen dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena media membuat proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi serta membantu merangsang minat dan perhatian siswa dalam belajar. Maka media pembelajaran dalam pemanfaatannya harus dipersiapkan dengan benar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## 2. Persiapan guru

Guru pendidikan agama islam memilih dan memutuskan media mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Persiapan yang dilakukan guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan sebelum memulai pembelajaran yaitu mempersiapkan rencana pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai

---

<sup>66</sup> Hesti Ermawan/Kepala Sekolah, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 23 Agustus 2022.

dengan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan mengatakan bahwa:

Persiapan yang dilakukan adalah mempersiapkan rencana pembelajaran yaitu silabus, buku pelajaran, serta mempelajari dan menguasai materi yang akan disampaikan dan membuat strategi pembelajaran dengan mempersiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan seperti alat-alat elektronik yang berhubungan dengan media pembelajaran, seperti in-focus, Laptop, dan ditambah dengan flashdisk yang telah berisi media. Dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran, siswa akan merasa senang dan termotivasi sekaligus terarah untuk mengikuti mata pelajaran dengan sebaik-baiknya. Sehingga hasil belajar siswa maksimal.<sup>67</sup>

### 3. Persiapan pelajaran

Guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan mempersiapkan pelajaran dengan membuat strategi pembelajaran, dengan mempersiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan mengatakan bahwa:

Sebelum memulai pembelajaran saya mempersiapkan media apa yang cocok pada materi pembelajaran saat itu seperti materi tentang al-qur`an dan hadist adalah pedoman hidup, maka saya memanfaatkan media cetak seperti buku paket pendidikan agama islam dengan menjelaskan materi melalui metode ceramah dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih paham dan mempraktekkannya. Contohnya lagi seperti materi tentang pengurusan jenazah maka saya tekankan praktek, yang mana siswa sebisa mungkin dituntut untuk melakukan simulasi atau praktek pengurusan jenazah tersebut. Usaha ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dibahas karena mereka sudah terlibat langsung dari pada hanya mendengarkan ceramah saja. Contoh materi pembelajaran yang menggunakan media in-fokus

---

<sup>67</sup> Romina Harahap/Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 23 Agustus 2022.

seperti materi membiasakan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela, dengan menampilkan gambar para siswa kelihatan terlibat dengan aktif dalam proses belajar mengajar. Selama ini media yang sering digunakan adalah buku paket, LKS dan papantulis.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama islam bahwa media yang sering digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam adalah media cetak seperti buku paket, LKS, papan tulis, media gambar, dan alat peraga seperti perlengkapan pengurusan jenazah. Selain itu guru juga menggunakan media elektronik seperti in-focus dalam proses belajar.

#### 4. Tata cara penyajian pelajaran dan pemanfaatan media

Guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan menyajikan pelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas yaitu:

Hasil observasi ketika proses pembelajaran dilakukan di kelas X Akuntansi tanggal 30 Agustus 2022. Mengenai Al-qur`an dan Hadis adalah pedoman hidup: Guru membahas tentang Al-qur`an dan Hadis adalah pedoman hidup dengan memanfaatkan media cetak yaitu buku paket dan menjelaskan materi melalui metode ceramah lalu memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa

---

<sup>68</sup> Romina Harahap/Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 23 Agustus 2022.

lebih faham dan memperaktekkannya, selanjutnya guru menanyakan kepada siswa siapa yang bisa memberikan contoh mengenai pengamalan al-qur`an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari yang baru saja ibu guru jelaskan. Ada beberapa siswa yang mengangkat tangan. Dari sini terlihat adanya motivasi dan minat siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.<sup>69</sup>

Selanjutnya observasi juga dilakukan di kelas XI Akuntansi pada hari Kamis 1 September 2022, ketika proses pembelajaran dilakukan didalam kelas tentang pengurusan jenazah. Guru pendidikan agama islam membahas tentang pengurusan jenazah, dengan menggunakan media perlengkapan shalat jenazah yang di sediakan pihak sekolah, guru memperlihatkan tatacara pengurusan jenazah yang benar, terus di praktekan di dalam kelas. Dengan adanya praktek tersebut semangat belajar siswa sangat tinggi dan siswa lebi mudah memahami materi pengurusan jenazah karena siswa sudah terlibat langsung yang memberikan pengalaman baru bagi siswa.<sup>70</sup>

Observasi juga dilakukan di kelas XII Akuntansi tanggal 5 Agustus 2022, ketika proses pembelajaran dilakukan didalam kelas tentang membiasakan perilaku terpuji dan menghindari prilaku tercela: Guru menggunakan media in-focus (LCD Proyektor) ketika

---

<sup>69</sup>Hasil Observasi ketika proses pembelajaran, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tanggal 30 Agustus 2022.

<sup>70</sup> Hasil Observasi ketika proses pembelajaran, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tanggal 1 September 2022.

pembelajaran berlangsung, pemilihan pada media ini yaitu didasarkan pada alasan bahwa dapat menghemat waktu karena waktu pelajaran hanya 45 menit sedangkan materi yang akan dibahas tidak cukup dalam 45 menit jika hanya disampaikan dan dijelaskan saja siswa kurang memahaminya dan merasa jenuh karena materinya terlalu banyak sehingga dengan menggunakan media in-focus guru tidak repot-repot menyampaikan dan menuliskan ke papan tulis, karena guru sudah menyiapkan poin-poin penting pada materi pelajaran yang akan diajarkan, dengan bantuan media in-focus guru hanya memantau siswa menyimak pembelajaran yang ditampilkan dengan in-focus dan guru tinggal menjelaskan poin-poin pentingnya pada siswa. Kelebihan media ini yaitu persiapan guru lebih matang karena guru sudah membuat rangkuman dari materi pelajaran, memudahkan guru menjelaskan, keuntungan lain dari siswa yaitu siswa lebih faham dengan adanya poin-poin yang jelas, perhatian siswa lebih terfokus pada pelajaran, dan terlihat kelas menjadi hidup karena siswa terlihat antusias, tidak ada yang mengantuk dikelas.<sup>71</sup>

Dari keterangan di atas bahwa di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pemanfaatan media dalam menyampaikan

---

<sup>71</sup> Hasil Observasi ketika proses pembelajaran, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, tanggal 5 September 2022.

materi sangat perlu karena disamping mempermudah dalam penyampaian materi, media ini juga menimbulkan dampak yang positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Sebab mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum masih dikatakan kurang, dengan adanya strategi yang baru yang menggunakan media dalam penyampaian materi lebih membantu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 5. Langkah-langkah kegiatan belajar siswa

Adapun langkah-langkah kegiatan belajar siswa sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai berikut:

Wawancara dengan Sari Mardiah Hasibuan selaku siswa di kelas

X Akuntansi mengatakan bahwa:

Ketika proses belajar mengajar berlangsung, media pembelajaran yang sering digunakan guru pendidikan agama islam yaitu:

1. Buku paket atau media cetak  
Buku paket membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang disampaikan. Dengan adanya media cetak tersebut siswa dapat mengulang kembali materi yang baru dibahas di sekolah.
2. Lembar kerja siswa  
Dengan adanya LKS siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, sekaligus siswa dapat mempelajari materi yang akan dibahas selanjutnya dan jika ada kata-kata

atau kalimat yang kurang dimengerti, siswa bisa menanyakan kepada guru pendidikan agama islam.<sup>72</sup>

Wawancara dengan Diki Pratama segala selaku siswa di kelas

XI Akuntansi mengatakan bahwa:

Ketika proses belajar mengajar berlangsung, media pembelajaran yang sering digunakan guru pendidikan agama islam yaitu:

1. Buku paket atau media cetak  
Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan buku paket saat menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada saat itu dengan cara menjelaskan materi dengan metode ceramah agar siswa lebih mengerti dan termotivasi saat belajar di kelas. Buku paket juga membantu siswa memahami materi pelajaran yang sedang disampaikan guru pendidikan agama islam.
2. Papan tulis  
Dengan media papan tulis guru menuliskan penjelasan yang kurang dipahami dari siswa, sehingga siswa memahami materi yang sedang diajarkan, dan siswa lebih tertarik dan antusias lagi saat guru menjelaskan pembelajaran dengan papan tulis karena siswa lebih aktif bertanya dan menanggapi penjelasan yang disampaikan oleh guru sehingga siswa termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam.<sup>73</sup>

Wawancara dengan Shofi Khoirunnisa selaku siswa di kelas XII

Akuntansi mengatakan bahwa:

Media yang sering digunakan guru pendidikan agama islam ialah buku paket, LKS, dan media elektronik seperti in-focus. Penggunaan media disesuaikan dengan materi pelajaran.

1. Buku paket atau media cetak yang digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membantu kelancaran siswa (kami) dalam proses pembelajaran dan secara langsung siswa dapat menyimak materi-materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang diajarkan.
2. Lembar kerja siswa, dengan adanya Lembar kerja siswa tersebut siswa dapat membahas materi dan mengerjakan soal-soal latihan yang dibahas saat itu dan yang akan dipelajari

---

<sup>72</sup> Sari Mardiah Hasibuan/Siswa Kelas X Akuntansi, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 23 Agustus 2022.

<sup>73</sup> Diki Pratama Sagala/Siswa Kelas XI Akuntansi, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 23 Agustus 2022.

selanjutnya, dan apa yang belum dimengerti bisa siswa tanyakan kepada guru.

3. Media elektronik seperti in-fokus, guru Pendidikan Agama Islam juga mempergunakan media in-focus dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan dipergunakannya media tersebut dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang diajarkan, dan juga lebih menarik perhatian dan motivasi siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam. karena dengan menggunakan media tersebut, guru agama hanya menampilkan penjelasan dari materi pokok bahasan pembelajaran dan juga dapat menampilkan contoh-contoh yang akan di praktekan.<sup>74</sup>

Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting sekali, karena adakalanya guru di kelas menghadapi siswa yang malas, bosan, jenuh dan lain-lain, keadaan seperti ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena ini dapat mengurangi motivasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan untuk belajar.

Untuk itu guru di SMK Negeri 1 Sei Kanan ini menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dalam kelas. Media yang sering digunakan antara lain buku paket, LKS, papan tulis, media gambar, dan alat peraga pada pengurusan jenazah seperti boneka, kain putih, peralatan memandikan jenazah, Selain itu guru juga menggunakan media elektronik seperti in-focus. Media yang

---

<sup>74</sup> Shofi Khoirunnisa/Siswa Kelas XII Akuntansi, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 25 Agustus 2022.



digunakan guru itu disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Karena tidak semua materi membutuhkan media. Misalnya materi tentang membiasakan perilaku terpuji, maka media yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu infokus dan media gambar. Sedangkan materi pengurusan jenazah guru memanfaatkan media boneka untuk peraktek, yang mana siswa sebisa mungkin dituntut untuk melakukan simulasi atau praktek pengurusan jenazah tersebut. Jadi media sangat penting sekali dikuasai oleh guru, dengan menggunakan alat perantara yaitu media pada saat pembelajaran, dapat menggairahkan semangat belajar siswa dan materi yang sulit dijelaskan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Sehingga siswa dapat mudah memahami dan belajar menjadi menyenangkan dan siswa tidakhanya mengerti melalui lisan saja tetapi juga dapat mendengar, melihat, dan mempraktekkan.

## 6. Langkah-langkah untuk melaksanakan evaluasi

### a. Buku paket

Buku paket dimanfaatkan guru pendidikan agama islam untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas saat itu dengan cara menjelaskan materi dengan metode ceramah agar siswa lebih mengerti sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Setelah guru selesai menjelaskan materi, kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah mengerti tentang materi

yang disampaikan, dan siswa disuruh menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

b. Lembar kerja siswa

Guru pendidikan agama islam memanfaatkan lembar kerja siswa agar siswa lebih mengerti dengan pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya, Dengan adanya lembar kerja siswa, siswa dapat membahas dan mengerjakan soal-soal latihan yang dibahas saat itu dan yang akan dipelajari selanjutnya, dan apa yang belum dimengerti siswa bisa menanyakan kepada guru. Sehingga motivasi belajar siswa semakin meningkat dan akan lebih mudah memahami pelajaran.

c. Papan tulis

Guru pendidikan agama islam memanfaatkan papan tulis ketika ingin menjelaskan pelajaran yang sedang dibahas. Dengan menuliskannya di papan tulis siswa dapat melihat dan memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga siswa lebih aktif dan antusias saat pembelajaran berlangsung karena siswa akan bertanya jika mereka tidak memahami penjelasan yang sedang disampaikan oleh guru. Guru dapat juga menyuruh siswa untuk menuliskan jawaban di papan tulis.

d. Perlengkapan pengurusan jenazah

Guru pendidikan agama islam memanfaatkan alat peraga pada materi pengurusan jenazah yaitu perlengkapan pengurusan

jenazah seperti boneka, kain putih, peralatan memandikan jenazah dan sebagainya. Disini guru menekankan untuk peraktek yang mana siswa sebisa mungkin dituntut untuk melakukan peraktek pengurusan jenazah. Usaha ini dilakukan guru agar siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dibahas karena mereka sudah terlibat langsung dibandingkan hanya dengan metode ceramah saja siswa masi kurang paham pada materi ini, dengan adanya peraktek yang memanfaatkan alat peraga siswa lebih mudah memahaminya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

e. Media elektronik seperti in-fokus

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan in-fokus, guru pendidikan agama islam tetap melaksanakan evaluasi yaitu dengan menanyakan kepada siswa materi yang diajarkan, dan disuruh menyimpulkan materi tersebut. Dengan bantuan media in-focus guru dapat memantau siswa menyimak pembelajaran yang ditampilkan dengan in-fokus dan guru tinggal menjelaskan poin-poin pentingnya pada siswa. Kelebihan media ini yaitu persiapan guru lebih matang karena guru sudah membuat rangkuman dari materi pelajaran, memudahkan guru menjelaskan, keuntungan lain dari siswa yaitu siswa lebih faham dengan adanya poin-poin yang jelas, perhatian siswa lebih terfokus pada pelajaran, dan terlihat kelas menjadi hidup karena

siswa terlihat antusias dan tidak ada yang mengantuk dikelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>75</sup>

## **2. Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran yaitu antara lain:

1. Masih banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Romina Harahap selaku guru Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah:

Keterbatasan saya selaku guru Pendidikan Agama Islam pada memanfaatkan media in-fokus yang tidak bisa di gunakan selalu dikarenakan guru pendidikan agama islam kesulitan dalam merancang materi pembelajaran dan tidak mempunyai laptop dirumah sehingga kesulitan dalam menyiapkan bahan pembelajaran yang akan diajarkan di sekolah.<sup>76</sup>

2. Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau pelaratan media pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Hesti Ermawan selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Sei Kanan menyatakan.

---

<sup>75</sup> Romina Harahap/Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 30 Agustus 2022.

<sup>76</sup> Romina Harahap/Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 23 Agustus 2022.

Sekolah SMK Negeri 1 Sei Kanan mempunyai media elektronik seperti in-fokus tetapi kendala yang kami hadapi disini adalah penyediaan media in-fokus yang masi kurang atau alat yang terbatas, sehingga guru Pendidikan Agama Islam kesulitan ketika ada pembelajaran yang mengharuskan memanfaatkan media in-fokus.<sup>77</sup>

### **3. Solusi Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

1. Adapun Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan mengenai banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran adalah:

keterbatasan guru dalam memanfaatkan media in-fokus yang harus merancang pembelajaran menggunakan laptop, guru Pendidikan Agama Islam bisa memanfaatkan laptop yang disediakan sekolah dengan menyiapkan desain pembelajaran yang harus menggunakan laptop seperti power point atau mencari bahan pembelajaran dari google yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan di tampilkan melalui in-fokus, dan melaksanakan latihan untuk mengatasi hambatan yang bersifat internal.

Sebagai mana telah disampaikan kepala sekolah ibu Hesti Ermawan berikut: Untuk mengatasi keterbatasan guru untuk menyiapkan bahan pembelajaran guru pendidikan agama islam bisa menggunakan laptop dari sekolah sebelum jam pembelajran dimulai.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Hesti Ermawan/Kepala Sekolah, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 23 Agustus 2022.

<sup>78</sup> Hesti Ermawan/Kepala Sekolah, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 23 Agustus 2022.

2. Untuk mengatasi tidak kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran ibu Hesti Ermawan selaku kepala sekolah mengatakan.

Alternatif yang dapat dilakukan guru iyalah menggunakan media lain yang tidak membutuhkan in-fokus seperti media gambar atau menjelaskan materi yang ingin di sampaikan. Guru Pendidikan Agama Islam sebisa mungkin memanfaatkan media gambar tersebut dengan mencetaknya agar bisa di lihat oleh siswa atau guru Pendidikan Agama Islam bisa menjelaskan materi kemudian memberikan contoh sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>79</sup>

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Romina Harahap selaku guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan sebagai berikut ini:

Saat itu saya ingin menampilkan materi tentang saling menasehati dalam islam yang seharusnya menggunakan media in-fokus dan menampilkan film atau video pendek sebelum memulai pembelajarn, dan kebetulan in-fokus sedang di pakai oleh guru Akuntansi lalu saya menggunakan metode lain dengan menjelaskan materi, lalu memberikan contoh. Di sini saya menggunakan media manusia, siswa disuruh mempraktekkan bagaimana cara seseorang muslim menasehati saudaranya yang muslim jika melakukan larangan Allah. Dengan cara seperti itu maka mereka akan lebih memahami maksud dari materi yang sedang dipelajari.<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat mengetahui dan memahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala sekolah SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, berusaha mengatasi penghambatan pemanfaatan media dalam

---

<sup>79</sup> Hesti Ermawan/Kepala Sekolah, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 23 Agustus 2022.

<sup>80</sup> Romina Harahap/Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tanggal 30 Agustus 2022.

meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, yaitu dengan cara mempergunakan media dengan sebaik-baiknya.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa, pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan sangat diperlukan dalam pembelajaran, karena dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta lebih menarik perhatian dan motivasi siswa untuk mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyampaian materi guru perlu memperhatikan kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan, agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara efektif dan siswa bisa memperoleh informasi dari guru dengan mudah.

Sebagai alat yang dipergunakan untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran, maka media pembelajaran dalam pemanfaatannya harus dipersiapkan secara benar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan terarah sehingga tidak terjadi kerancuan pada saat menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu, guru mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, diantaranya yaitu:

1. Mempelajari silabus sebagai langkah awal untuk mengetahui arah dari pembelajaran yang akan disampaikan.
2. Membuat rencana pembelajaran agar proses lebih sistematis dan terarah.

3. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa baik dari segi konsep dan penguasaan materi.
4. Menentukan strategi (metode, media, dan lain-lain) untuk lebih mudah dalam menyampaikan materi.
5. Menyesuaikan media dengan waktu yang ada.

Media yang sering digunakan guru Pendidikan Agama Islam diantaranya media cetak seperti buku paket dan LKS serta media papan tulis. Tetapi guru pendidikan agama islam kurang dalam pemanfaatan media in-fokus dikarenakan keterbatasan guru dalam menyiapkan materi yang memerlukan laptop, sebab guru pendidikan agama islam tidak mempunyai laptop di rumah. Selain itu guru sudah terbiasa dengan pola pembelajaran ceramah, sehingga guru hanya mempergunakan media yang tersedia disekolah seperti bukupaket, LKS dan papantulis saja.

Dengan adanya media dalam pembelajaran di kelas siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam melakukan belajar dan dapat membantu siswa untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran. Karena dengan penggunaan media secara benar akan dapat merangsang dan menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari, dan memahami isi dari materi. Hal ini dapat diketahui dari hasil yang cukup maksimal dan juga respon yang diberikan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar.

Dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terdapat faktor yang mempengaruhi penggunaan media selama proses pembelajaran, yaitu:



## 1 Faktor penghambat

- a. Masih banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran.

keterbatasan guru pendidikan agama Islam dalam memanfaatkan media pembelajaran seperti in-fokus, dikarenakan guru pendidikan agama islam tidak mempunyai laptop dirumah sehingga kesulitan dalam menyiapkan bahan pembelajaran yang akan diajarkan di sekolah. Sehingga guru lebih terbiasa dengan pola pembelajaran metode ceramah dan peraktek.

2. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan mengenai banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran adalah:

Guru pendidikan agama islam bisa memanfaatkan laptop yang disediakan oleh pihak sekolah dengan menyiapkan desain pembelajaran yang harus menggunakan laptop seperti power point atau mencari bahan pembelajaran dari google yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan di tampilkan melalui in-fokus.

Sebagai mana telah disampaikan kepala sekolah Hesti Ermawan berikut: Untuk mengatasi keterbatasan guru untuk menyiapkan bahan pembelajaran guru pendidikan agama islam bisa menggunakan laptop dari sekolah sebelum jam pembelajran dimulai.

## **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana

dalam bentuk penulisan skripsi yang berbagai keterbatasan pada saat penelitian di lapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan saat wawancara.
- b. Letak penelitian yang cukup memakan waktu sehingga kurangnya waktu dalam penelitian ini.
- c. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawancara dan yang ada pada literature penulis, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan peneliti dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya kerja keras penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penelitian ini dilakukan ada beberapa kesimpulan dan saran yang dapat diuraikan dalam Bab V ini yaitu:

1. Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah dengan Langkah-langkah sebagai berikut:
  - 1) Menggunakan media sesuai dengan tujuan pendidikan
  - 2) Persiapan Guru
  - 3) Persiapan Pelajaran
  - 4) Tata cara penyajian pelajaran dan pemanfaatan media
  - 5) Langkah-langkah kegiatan belajar siswa
  - 6) Langkah-langkah untuk melaksanakan evaluasi
2. Faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu:
  - a. Masih banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran.

Keterbatasan guru Pendidikan Agama Islam pada memanfaatkan media in-fokus yang tidak bisa di gunakan selalu dikarenakan guru Pendidikan Agama Islam kesulitan dalam merancang materi pembelajaran dan tidak mempunyai laptop

dirumah sehingga kesulitan dalam menyiapkan bahan pembelajaran yang akan diajarkan di sekolah.

- b. Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran.

Sekolah SMK Negeri 1 Sei Kanan mempunya media elektronik seperti in-fokus tetapi kendala yang dihadapi disini adalah penyediaan media in-fokus yang masi kurang atau alat yang terbatas, sehingga guru Pendidikan Agama Islam kesulitan ketika ada pembelajaran yang mengharuskan memanfaatkan media in-fokus.

3. Solusi dalam mengatasi hambatan pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam yaitu:
  - a. Untuk mengatasi keterbatasan guru untuk menyiapkan bahan pembelajaran guru pendidikan agama islam bisa menggunakan laptop dari sekolah sebelum jam pembelajran dimulai.
  - b. Untuk mengatasi tidak kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran. Alternatif yang dapat dilakukan guru iyalah menggunakan media lain yang tidak membutuhkan in-fokus seperti media gambar atau menjelaskan materi yang ingin di sampaikan. Guru Pendidikan Agama Islam sebisa mungkin memanfaatkan media gambar tersebut dengan mencetaknya agar bisa di lihat oleh siswa atau guru Pendidikan Agama Islam bisa

menjelaskan materi kemudian memberikan contoh sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **B. Saran-saran**

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada Kepala sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan dan selalu memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

### 2. Bagi Guru

Kepada guru pengajar khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih mengutamakan pembelajaran yang menggunakan media visual maupun audio-visual karena siswa lebih mudah memahami dan lebih bersemangan dalam pembelajaran. Serta dalam menggunakan dan membuat media pembelajaran sebisa mungkin menggunakan media sesuai dengan materi yang akan dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa dapat termotivasi dalam belajar dikelas.

### 3. Bagi Siswa

Kepada siswa disarankan agar meningkatkan motivasi belajarnya dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. caranya adalah meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan melakukan

(mengamalkan) materi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti

Mempunyai wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perennialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Al-Jumanatul`ali Kementrian Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, Garut: CV Penerbit J-ART, 2017.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Reneka Cipta, 2009.
- Hamzah B. Uno, *TEORI MOTIVASI dan Pengukuranya analisis di bidang pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Hasil Observasi, tanggal 06 Desember 2021 di SMK Negeri 1 Sei Kanan
- Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran: Pegangan Wajib Guru dan Dosen* Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2011.
- Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008.
- Into Nurasih Hasibuan, “*Pemanfaatan Media Pengajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Nurul Falah Panompuan*”.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Majidah Siregar, “*Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NEGERI 1 Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal*”.

- Moh Dirwan, *Peranan Media Pembelajaran Ict dalam Meningkatkan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sma Maarif Nu Pandaan*, Malang, Skripsi, 2014.
- Mohamad Syarif Sumantri, *STRATEGI Pembelajaran Teori Dan Peraktik Di Tingkat Pendidikan dasar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendekatan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Rosdakarya, 2002.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003.
- Nurmadiyah, N, "Media Pendidikan". *Al-Afkar Jurnal Keislaman dan Peradaban*, vol 5, issue 1.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Revisi*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam, Cet VII*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Rijal Hasan Hasibuan, "Pemanfaatan alat peraga dan media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Padangsidempuan".
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat, 2006.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Syamsuddin, "Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Menigkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010.



Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Kencana, 2010.

Zakiah Daratjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Maulidia Siregar  
Nim : 18 201 00166  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangrie/16 Juli 1999  
E-mail/No.Hp : [maulidiasiregar08@gmail.com](mailto:maulidiasiregar08@gmail.com)/082274551905  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 5 (Lima)  
Alamat : Padangrie, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Luddin Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Hj. Rahmah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Padangrie, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 112226  
SLTP : MTs. Musthafawiyah Purbabaru  
SLTA : MA. Musthafawiyah Purbabaru

## Lampiran I

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Adapun yang diobservasi dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”. Peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Mengamati proses belajar dan mengajar di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
3. Mengamati sarana dan prasarana media pembelajaran yang disediakan di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
4. Mengamati problematika yang ada di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## Lampiran II

### **PEDOMAN WAWANCAR**

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh data tentang “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”. Maka peneliti menyusun daftar wawancara sebagai berikut:

#### **A. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam**

1. Apa saja media pembelajaran yang di manfaatkan guru Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah penggunaan media sesuai dengan tujuan pembelajaran?
4. Apa persiapan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam saat ingin menggunakan media?
5. Bagaimana persiapan pelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam mempersiapkan Pembelajaran?
6. Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menyajikan pelajaran dengan menggunakan media?
7. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
8. Apa saja faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam?

9. Apa solusi terhadap penghambat pemanfaatan media pembelajaran?

**B. Wawancara dengan Kepala Sekolah**

1. Bagaimana identitas SMK Negeri 1 Sei Kanan?
2. Apa visi dan misi SMK Negeri 1 Sei Kanan?
3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sei Kanan?
4. Bagaimana menurut ibu mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam?

**C. Wawancara dengan Siswa**

1. Apa saja media yang sering digunakan guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran?
2. Apakah Setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam ibu guru selalu memanfaatkan media?
3. Apakah adik semangat belajar saat guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media saat belajar di kelas?

### Lampiran III

#### HASIL OBSERVASI

Adapun yang diobservasi dalam penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”** yaitu:

No	Kegiatan yang diamati	Hasil	Pelaksanaan Observasi
1.	Mengamati lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.	Berdasarkan hasil observasi peneliti, lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Sei Kanan jauh dari jalan raya yang membuat proses pembelajaran jauh lebih tenang dan kondusif.	12 Agustus 2022
2.	Mengamati proses belajar dan mengajar di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.	Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas X bahwa, Guru Pendidikan Agama Islam membahas materi mengenai Al-qur`an dan Hadis adalah pedoman hidup. Guru agama Islam memanfaatkan media cetak yaitu buku paket dan menjelaskan materi melalui metode ceramah lalu memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih faham. Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa siapa yang bisa memberikan contoh mengenai pengamalan al-qur`an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari.	30 Agustus 2022
		Observasi di kelas XI Guru pendidikan agama islam membahas tentang	1 September 2022

		<p>pengurusan jenazah, dengan menggunakan media perlengkapan shalat jenazah yang di sediakan pihak sekolah, guru memperlihatkan tatacara pengurusan jenazah yang benar, terus di praktekan di dalam kelas. Dengan adanya praktek tersebut semangat belajar siswa sangat tinggi dan lebih mudah memahami materi mengenai pengurusan jenazah.</p>	
		<p>Membiasakan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela: Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media in-focus (LCD Proyektor) ketika pembelajaran berlangsung, dengan bantuan media in-focus guru hanya memantau siswa menyimak pembelajaran yang ditampilkan dengan in-focus dan guru tinggal menjelaskan poin-poin pentingnya pada siswa.</p>	5 Agustus 2022
3.	<p>Mengamati sarana dan prasaran media pembelajaran yang disediakan di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.</p>	<p>Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sei Kanan cukup memadai hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi yang peneliti uraikan pada temuan umum mengenai sarana dan prasaran pada tabel 4.4.</p>	15 Agustus 2022
4.	<p>Mengamati problematika yang ada di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.</p>	<p>Permasalahan yang peneliti lihat di SMK Negeri 1 Sei Kanan yaitu guru Pendidikan Agama Islam terbatas dalam memanfaatkan media in-focus dikarenakan tidak</p>	23 Agustus 2022

		mempunyai laptop sehingga kesulitan dalam merancang pembelajaran yang ingin menggunakan media infokus.	
--	--	--	--

Lampiran IV

#### **HASIL WAWANCARA**

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.



Maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang dapat menjawab rumusan masalah pada judul penelitian diatas. Adapun hal-hal yang diwawancara penelitian ini adalah sebagai berikut:

**A. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Nama Guru Pendidikan Agama Islam: Ibu Romina Hrahap, S.Pd.I

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja media pembelajaran yang di manfaatkan guru Pendidikan Agama Islam?	Jenis media yang dimanfaatkan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan yaitu buku paket, LKS, papan tulis, alat peraga (perlengkapan pengurusan jenazah), media elektronik (in-fokus).
2.	Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam?	Pemanfaatan media pada proses pembelajaran sangat perlu sekali karena mempermudah menyampaikan materi saat mengajar dan dapat menggiatkan siswa dalam pembelajaran.
3.	Apakah penggunaan media sesuai dengan tujuan pembelajaran?	Penggunaan media harus sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan dan tujuan yang ingin dicapai.
4.	Apa persiapan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam saat ingin menggunakan media?	Mempersiapkan rencana pembelajaran yaitu rpp, silabus, buku pelajaran, serta mempelajari dan menguasai materi yang akan disampaikan dan membuat strategi pembelajaran.
5.	Bagaimana persiapan pelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam mempersiapkan Pembelajaran?	Mempersiapkan media apa yang cocok pada materi pembelajaran saat itu seperti materi tentang pengurusan jenazah maka saya tekankan praktek, yang mana siswa sebisa mungkin dituntut untuk melakukan simulasi atau praktek pengurusan jenazah tersebut.

		Usaha ini di lakukan agar siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dibahas.
6.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam menyajikan pelajaran dengan menggunakan media?	Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media in-focus (LCD Proyektor) ketika pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan poin-poin penting pada materi pelajaran yang akan diajarkan, dengan bantuan media in-focus guru hanya memantau siswa menyimak pembelajaran yang ditampilkan dengan in-fokus dan guru tinggal menjelaskan poin-poin pentingnya pada siswa.
7.	Bagaimana motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Siswa lebih antusias saat pembelajaran karena belajar yang bervariasi tidak dengan penjelasan verbal saja, dengan guru memanfaatkan media dalam pembelajaran semangat belajar siswa meningkat dan termotivasi untuk belajar.
8.	Apa saja faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam?	Pemanfaatan media in-fokus yang tidak bisa di gunakan selalu dikarenakan guru pendidikan agama islam kesulitan dalam merancang materi pembelajaran dan tidak mempunyai laptop dirumah sehingga kesulitan dalam menyiapkan bahan pembelajaran yang akan diajarkan di sekolah.
9.	Apa solusi terhadap penghambat pemanfaatan media pembelajaran?	Alternatif yang dapat dilakukan guru ialah menggunakan media lain yang tidak membutuhkan in-fokus seperti media gambar atau menjelaskan materi yang ingin di sampaikan. Guru Pendidikan Agama Islam sebisa mungkin memanfaatkan media gambar tersebut dengan mencetaknya agar bisa di lihat oleh siswa atau guru Pendidikan Agama Islam bisa menjelaskan materi kemudian memberikan contoh sehingga

	tujuan pembelajaran dapat tercapai.
--	-------------------------------------

**B. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Nama Kepala Sekolah: Ibu Dra. Hesti Ermawan, M.M

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana identitas SMK Negeri 1 Sei Kanan?	Sekolah SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, berstatus Negeri yang berdiri sejak tahun 2004-02-15 yang di pimpin oleh kepala sekolah bapak Drs. Saripuddin Hasibuan, S.Pd. Jenis pendidikan SMK Negeri, dan SMK Negeri 1 Sei Kanan beralamat di Jl. Lintas Sumatera Dsn Aman makmur Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2.	Apa visi dan misi SMK Negeri 1 Sei Kanan?	Visi: Membekali tamatan yang memiliki keterampilan dan sikap mandiri.  Misi: 1. Bersikap profesional dalam melakukan segala tindakan dan perbuatan pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. 2. Membangun kemitraan yang kokoh dengan pemerintah daerah masyarakat insitusi pasangan dan dunia usaha industri dalam dan luar negeri. 3. Melakukan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. 4. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh warga sekolah agar mampu bersaing dalam era global.
3.	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sei Kanan?	Sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Sei Kanan cukup memadai

		hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi yang peneliti uraikan pada temuan umum mengenai sarana dan prasaran pada tabel 4.4.
4.	Bagaimana menurut ibu mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam?	Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan dan diutamakan, karena dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar tujuan pembelajaran akan tercapai dan lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### C. Hasil wawancara dengan siswa di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten

#### Labuhanbatu Selatan

Nama : Sari Mardiah Hasibuan siswa di kelas X Akuntansi

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja media yang sering digunakan guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran?	<p>1. Buku paket</p> <p>Buku paket membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang disampaikan.</p> <p>2. Lembar kerja siswa</p> <p>Dengan adanya LKS siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.</p>
2.	Apakah Setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam ibu guru selalu memanfaatkan media?	Ya, ibu guru Pendidikan Agama Islam selalu menggunakan media pembelajaran saat mengajar yaitu media cetak dan alat peraga sehingga belajarnya bervariasi dan menyenangkan.
3.	Apakah adik semangat belajar saat guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media saat belajar di kelas?	Ya, saya senang dan semangat jika ibu guru menggunakan media saat pembelajaran karena saya mudah faham pembelajaran saat ibu guru

	menggunakan media dari pada hanya menjelaskan saja.
--	---

Nama : Diki Pratama segala siswa di kelas XI Akuntansi

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja media yang sering digunakan guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran?	<p>1. Buku paket atau media cetak Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan buku paket saat menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada saat itu dengan cara menjelaskan materi dengan metode ceramah. Agar siswa lebi mengerti dan termotivasi saat belajar di kelas. Buku paket juga membantu siswa memahami materi pelajaran yang sedang disampaikan ibu guru.</p> <p>2. Papan tulis</p> <p>Dengan media papan tulis guru menuliskan penjelasan yang kurang dipahami dari siswa.</p> <p>3. Alat peraga</p> <p>Ibu guru juga menggunakan alat peraga saat belajar peraktek dikelas mengenai pengurusan jenazah. Sehingga siswa lebi mudah memahami materi mengenai pengurusan jenazah karena sudah di peraktekkan menggunakan alat peraga.</p>
2.	Apakah Setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam ibu guru selalu memanfaatkan media?	Ya, ibu guru Pendidikan Agama Islam selalu menggunakan media pembelajaran saat mengajar yaitu media cetak, papantulis, dan alat peraga sehingga belajarnya bervariasi dan menyenangkan.

3.	Apakah adik semangat belajar saat guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media saat belajar di kelas?	Ya, pembelajaran akan lebih mudah di pahami jika guru menggunakan media sehingga siswa memahami materi yang sedang diajarkan, dan siswa lebih tertarik dan antusias lagi saat guru menjelaskan pembelajaran dengan papan tulis karena siswa lebih aktif bertanya dan menanggapi penjelasan yang disampaikan oleh guru sehingga siswa termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam.
----	--	--

Nama : Shofi Khoirunnisa siswa di kelas XII Akuntansi

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja media yang sering digunakan guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran?	<p>1. Buku paket atau media cetak Buku paket Pendidikan Agama Islam sangat membantu kelancaran siswa dalam proses pembelajaran dan secara langsung siswa dapat menyimak materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang diajarkan.</p> <p>2. Lembar kerja siswa Sehingga siswa dapat membahas materi dan mengerjakan soal-soal latihan yang dibahas saat itu dan yang akan dipelajari selanjutnya, dan apa yang belum dimengerti bisa siswa tanyakan kepada guru.</p> <p>3. Media elektronik seperti infokus Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media in-focus pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan dipergunakannya media</p>

		tersebut dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang diajarkan.
2.	Apakah Setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam ibu guru selalu memanfaatkan media?	Ya, ibu guru Pendidikan Agama Islam selalu menggunakan media pembelajaran saat mengajar yaitu media cetak, alat peraga, dan terkadang menggunakan media elektronik sehingga belajarnya bervariasi dan menyenangkan.
3.	Apakah adik semangat belajar saat guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media saat belajar di kelas?	Ya, Dengan memanfaatkan media dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang diajarkan, dan juga lebih menarik perhatian dan motivasi siswa saat belajar Pendidikan Agama Islam. karena dengan menggunakan media tersebut, guru agama hanya menampilkan penjelasan dari materi pokok bahasan pembelajaran dan juga dapat menampilkan contoh-contoh yang akan di praktekan.

Lampiran III

**Foto Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan proses pembelajaran**

**Pendidikan Agama Islam**

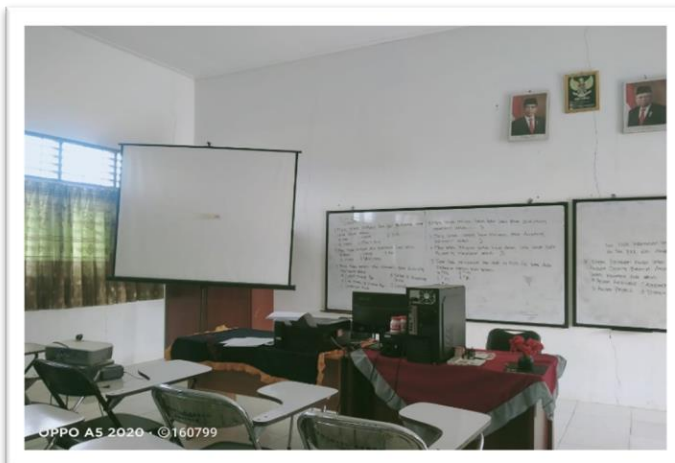
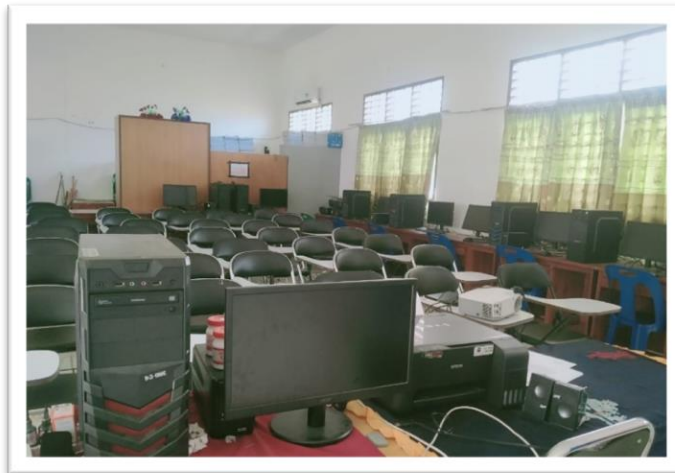


PAPAN NAMA SMK NEGERI 1 SEI KANAN



RUANGAN KARTOR GURU





RUNGAN LAB. KOMPUTER



PERPUSTAKAAN



WAWANCARA DENGAN GURU PAI





WAWANCARA DENGAN SISWA



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH



GURU PAI MENGGUNAKAN MEDIA BUKU PAKET



GURU PAI MENGGUNAKAN MEDIA PATUNG UNTUK PERAKTEK PENGURUSAN JENAZAH



GURU PAI MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN TULIS



GURU PAI MENGGUNAKAN MEDIA IN-FOCUS





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEI KANAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

JL. LINTAS SUMATERA, DESA HAJORAN KECAMATAN SUNGAI KANAN KODE POS 21465  
E-mail : smkn1seikanan@yahoo.co.id NSS: 321070714011 NPSN : 10205211

Hajoran, 13 September 2022

Nomor : 421.3/ 316.TU/2022  
Lampiran : -  
Hal : Balasan Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth:  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan No: B-2386/In.14/E.1/TL.00/08/2022, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hesti Ermawan, M.M  
NIP : 19690621 199703 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Maulidia Siregar  
NIM : 1820100166

Benar telah melaksanakan penelitian penyelesaian skripsi di SMK Negeri 1 Sei Kanan dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sei Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan".

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami mengucapkan terimakasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://fik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: [fik-@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik-@iain-padangsidempuan.ac.id)

Nomor : B - 2306 /In.14/E.1/TL.00/08/2022  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

**Yth. Kepala SMK Negeri 1 Seikanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Maulidia Siregar  
Nim : 1820100166  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Kota Pinang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Seikanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan "**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, // Agustus 2022  
a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr.Hj.Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, MA  
NIR. 19801224 200604 2 001